LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021













DISUSUN TAHUN 2022



DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN SIDOARJO
JI. Raya Siwalanpanji No. 36 Buduran
S I D O A R J O - 61252
Telp (031) 8963184, 8946551 Fax (031) 8946551

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dapat terlaksana berkat adanya kerja sama yang baik antara Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi dengan tim penyusun Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan pihak-pihak lainnya yang terkait.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government) maka dituntut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara transparan, akuntabel, berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Adanya tuntutan yang kuat dari segenap lapisan masyarakat terhadap pemerintah untuk mempercepat diadakan reformasi birokrasi. Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah Pemerintahan sebagai unsur penyelenggara Negara mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 disusun sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian



ii

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dan tujuan dalam mendukung tercapainya Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan, sasaran, progam dan kebijakan yang telah ditetapkan menuju terwujudnya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwiibawa (*Good Governance and Clean Government*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, Februari 2022 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

KABUPATEN SIDOARJO

DEMAST INSKUNGA

Dr. M. BAHRUL AMIG S.Sos., MM. Pembina Utama Muda

NIP. 19701211 199101 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENG	ANT	AR	i
DAFTAR ISI			iii
DAFTAR TA	BEL		iv
DAFTAR GR	AFIK		٧
IKHTISAR E	KSEK	KUTIF	vi
BAB I PEND	AHUI	LUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
		a. Dasar Hukum	1
		b. Tujuan Penyusunan	1
	1.2	Gambaran Umum OPD	2
		a. Struktur Organisasi	2
		b. Tugas Pokok dan Fungsi	2
	1.3	Aspek Strategis OPD	17
		a. Sumber Daya Aparatur	17
		b. Aset Yang Dimiliki	18
		c. Isu Strategis Yang Dihadapi	19
BAB II	PER	ENCANAAN KINERJA	23
	2.1	Perencanaan Strategis	23
	2.2	Rencana Kinerja Tahunan	80
	2.3	Perjanjian Kinerja	82
BAB III	AKU	NTABILITAS KINERJA	84
	3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	84
	3.2	Capaian Kinerja Organisasi	84
		a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah	84
		b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah	85
		c. Pengukuran Kinerja Tahunan	102
		d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan	103
	3.3	Analisis Pencapaian Program Pendukung	118
	3.4	Laporan Realisasi Anggaran	121
	3.5	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	123
	3.6	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	124
BAB IV	PEN	UTUP / SIMPULAN UMUM	126
LAMPIRAN :			

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN DLHK SIDOARJO TAHUN 2021



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Karyawan DLHK Kab Sidoarjo	17
Tabel 1.2	Jumlah Personil PNS DLHK Kab Sidoarjo	
	Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 1.3	Jumlah Personil DLHK Kab Sidoarjo	
	Berdasarkan Jenis Golongan	18
Tabel 1.4	Jumlah Personil DLHK Kab Sidoarjo	
	Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Tabel 1.5	Jumlah Sarana dan Prasarana di DLHK	
	Kab Sidoarjo Tahun 2021	19
Tabel 2.1	Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo	
	Tahun 2016-2021 dengan Renstra	
	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	
	Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	23
Tabel 2.2	Matriks Renstra DLHK Kabupaten Sidoarjo	
	Tahun 2016-2021 Review	24
Tabel 2.3	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja,	
	Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikator	
	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	
	Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 (Review)	34
Tabel 2.4	Rencana Kinerja Tahun 2021	80
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Lingkungan Hidup	
	dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo	82
Tabel 2.6	Anggaran Program Dinas Lingkungan Hidup dan	
	Kebersihan Kabupaten Sidoarjo	82
Tabel 3.1	Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	84
Tabel 3.2	Pengukuran Kinerja Jangka Menengah / Tujuan	85
Tabel 3.3	Hasil Capaian Kinerja Indikator Tujuan Tahun 2021	92
Tabel 3.4	Pengukuran Kinerja Tahunan	102
Tabel 3.5	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021	121



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan	
	dengan target tahun 2021	85
Grafik 3.2	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan	
	dengan tahun sebelumnya	88
Grafik 3.3	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan	
	dengan target jangka menengah	89
Grafik 3.4	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan	
	dengan target KLHK Tahun 2021	90
Grafik 3.5	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan	
	dengan target dan realisasi DLH Jatim Tahun 2021	91
Grafik 3.6	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran	
	dengan target tahun 2021	103
Grafik 3.7	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran	
	tahun 2021 dengan tahun sebelumnya	105
Grafik 3.8	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran	
	tahun 2021 dengan target jangka menengah	107
Grafik 3.9	Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran	
	tahun 2021 dengan target dan realisasi	
	DLH Provinsi Jawa Timur	109

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo (DLHK) sebagai Organisasi Perangkat Daerah di tingkat Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki 2 (dua) fungsi yaitu : informasi kinerja ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat dan informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh publik untuk memberikan saran / masukan guna memicu perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Pada Tahun 2021 ini merupakan pelaksanaan tahun terakhir dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 (Review). Pada Tahun 2021, telah ditetapkan Peraturan Bupati terkait Tugas Pokok Fungsi DLHK Sidoarjo yang baru yaitu Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo , Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu OPD yang mendukung Misi 5 dari RPJMD Kabupaten Sidoarjo yaitu "Infrastruktur Publik yang Memadai dan Berkualitas sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan" , Tujuan "Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur serta kelestarian lingkungan hidup" dengan Indikator Tujuan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup serta Sasaran "Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup" dengan Indikator Sasaran Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan.

Dalam pelaksanaan pembangunan harus dapat diukur realisasinya, oleh karenanya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan Indikator Kinerja dalam setiap Sasaran sebagai alat ukur atas keberhasilan atau kegagalan untuk merepresentasikan dari Kinerja DLHK selama



5 (lima) tahun kedepan (2016-2021). Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Pembangunan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dengan alat ukur Indikator Kinerja Utama. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2021, disampaikan sebagai berikut:

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan ¹⁾	% Capaian ²⁾	Kategori 3)
1	Meningkatnya Kualitas	Indeks Kualitas Air (IKA)	105	Sangat Berhasil
	Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Udara (IKU)	99	Berhasil
		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	88	Cukup

KETERANGAN:

- Definisi operasional dari Indikator Kinerja Tujuan pada Tabel 2.2 Matriks
 Renstra DLHK Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Review (hal 24)
- 2) Perhitungan persentase capaian diperoleh dari Realisasi dibanding Target. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 Hasil Capaian Kinerja Indikator Tujuan Tahun 2021 (hal 92)
- 3) Kategori capaian dapat terlihat sebagai berikut

No.	No. % CAPAIAN KATEGORI		
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil	
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil	
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup	
4	Kurang dari 75%	Kurang	

No.	Sasaran Stategis	Indikator Kinerja Sasaran ¹⁾	% Capaian ²⁾	Kategori ³⁾
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	125	Sangat berhasil
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm³)	101	Sangat Berhasil



No.	Sasaran Stategis	Indikator Kinerja Sasaran ¹⁾	% Capaian ²⁾	Kategori 3)
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	94	Berhasil
2.	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten	Persentase sampah yang terkelola	101	Sangat Berhasil
	Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	98	Berhasil
		Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	100	Berhasil

KETERANGAN:

- Definisi operasional dari Indikator kinerja sasaran pada Tabel 2.2 Matriks
 Renstra DLHK Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Review (hal 24)
- Perhitungan persentase capaian diperoleh dari Realisasi dibanding Target.
 Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Tahunan (hal 102)
- 3) Kategori capaian dapat terlihat sebagai berikut

No.	% CAPAIAN	KATEGORI	
1	Lebih dari 100%	Lebih dari 100% Sangat berhasil	
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil	
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup	
4	Kurang dari 75%	Kurang	

Berdasarkan Tabel diatas , rata rata realisasi kinerja mencapai 100 % atau kategori Berhasil.

Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator tujuan dan indikator sasaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Capaian indikator kinerja tujuan, sebanyak 1 (Satu) Tujuan dengan 3 Tiga) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut:



No.	Indikator Kinerja Tujuan	Kategori Capaian
1.	. Indeks Kualitas Air (IKA) Sangat Berk	
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Berhasil
3.	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Cukup

Capaian indikator kinerja sasaran, sebanyak 2 (Dua) sasaran dengan 6 (Enam) indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Kategori Capaian
1.	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	Sangat Berhasil
2.	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	Sangat Berhasil
3.	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm ³)	Berhasil
4.	Persentase sampah yang terkelola	Sangat Berhasil
5.	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	Berhasil
6.	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	Berhasil

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo perlu melakukan langkah-langkah penguatakan kewenangan, efisiensi, efektivitas serta akuntanbilitas kinerja kelembagaan, peningkatan kuallitas sumber daya alam dan juga sumber daya manusia. Hal ini adalah dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan fungsi dan kualitas lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan diwilayah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam upaya penerapan pencapaian Good Governance, dimana aturan pelaksanaannya didasarkan pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo melakukan pengembangan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang yang tertuang pada Rencana Strategis. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo sesuai amanat tersebut penyelenggaraan SAKIP melalui : Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja serta Review dan Evaluasi Kinerja. Maka laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu komponen SAKIP yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

b. Tujuan Penyusunan

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

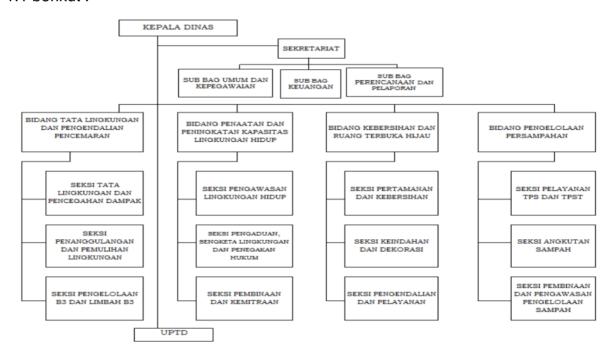
- Memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagaimana perencanaan strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan
- 2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja

3. Memberikan salah satu bahan evaluasi dan pengambilan keputusan guna kemajuan dan perkembangan kegiatan serta peningkatan kualitas dan fungsi Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo

1.2 Gambaran Umum OPD

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo mengalami perubahan pada Tahun 2021 yaitu berpindahnya tugas terkait Penerangan Jalan Umum ke Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, terdapat perubahan nama Bidang maupun Seksi serta Perubahan Tugas Pokok pada Bidang maupun Seksi. Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo menurut Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo terlihat dalam gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi DLHK Kabupaten Sidoarjo

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, DLHK Kabupaten Sidoarjo berpedoman pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, mempunyai tugas membantu Bupati



melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan sub urusan persampahan pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas:
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan di bawah tanggung jawab Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris, 4 (Empat) Kepala Bidang, 2 (Dua) Kepala UPTD, 3 (Tiga) Sub Bagian, 12 (Dua Belas) Kepala Seksi dengan susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mempunyai tugas memimpin, koordinasi, pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan program kebijakan yang menjadi kewenangan Dinas serta kesekretariatan:
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas;
- c. Pembinaan pelaksanaan program dan kinerja dinas;
- d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. <u>Sekretariat</u>

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat mempunyai fungsi:

a. Pengkoordinasian penyusunan program kerja dan laporan kinerja;



- b. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengoordinasian program/kegiatan area Reformasi Birokrasi, SPIP, Zona Integritas, dan akuntabilitas pada dinas;
- e. Pelaporan kinerja dinas;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugasnya. Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretariat terdiri dari Sub Bidang antara lain:
- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:
 - a. Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi;
 - b. Melaksanakan pengelolaan barang termasuk pembangunan dan pemeliharaan gedung kantor Dinas;
 - Melaksanakan pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, pelaporan aset yang menjadi kewenangan Dinas sesuai peraturan yang berlaku;
 - d. Menerima dan mengkoordinasikan publikasi, pelayanan (front office) dan tindaklanjut pengaduan masyarakat, baik secara lansung maupun tidak langsung;
 - e. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi/website Dinas;
 - f. Melaksanakan manajemen pengelolaan kepegawaian;
 - g. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pegawai pada Dinas dalam mencapai profesionalisme ASN;
 - h. Melaksanakan analisa dan evaluasi data kegiatan umum Dinas;
 - Melaksanakan program/kegiatan area Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas;
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.
- 2) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas:
 - a. Melaksanakan administrasi keuangan;
 - b. Melaksanakan pengendalian serapan anggaran;
 - C. Melaksanakan analisa dan evaluasi anggaran;
 - d. Menyusun laporan pengelolaan keuangan;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.
- 3) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas:
 - a. Menyusun program kerja Dinas;



- Mengoordinir seluruh data penunjang kinerja yang menjadi kewenangan
 Dinas;
- c. Menyusun rencana kebutuhan anggaran Dinas;
- d. Melaksanakan pengendalian, evaluasi dan capaian program/kegiatan/sub kegiatan pada Dinas;
- e. Menyusun laporan kinerja Dinas;
- f. Melaksanakan analisa dan evaluasi data perencanaan Dinas;
- g. Melaksanakan koordinasi program/kegiatan area SPIP dan akuntabilitas pada Dinas;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

3. Bidang Tata Lingkungan dan Pengendalian Pencemaran

Bidang Tata Lingkungan dan Pengendalian Pencemaran mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang tata lingkungan dan pengendalian pencemaran. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Tata Lingkungan dan Pengendalian Pencemaran mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis tata lingkungan dan pengendalian pencemaran;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan tata lingkungan dan pengendalian pencemaran;
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis tata lingkungan dan pengendalian pencemaran;
- d. Pelaporan kinerja bidang tata lingkungan dan pengendalian pencemaran;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Bidang Tata Lingkungan dan Pengendalian Pencemaran terdiri dari Seksi:

- 1) Seksi Tata Lingkungan dan Pencegahan Dampak mempunyai tugas, yaitu:
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis data, tata lingkungan dan pencegahan dampak;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis data, tata lingkungan dan pencegahan dampak, meliputi :
 - 1. Inventarisasi data dan informasi sumber daya alam;
 - 2. Penyusunan dokumen RPPLH;
 - 3. Koordinasi dan sinkronisasi pemuatan RPPLH dalam RPJP dan RPJM;
 - 4. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPPLH;



- 5. Penentuan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- 6. Koordinasi penyusunan tata ruang yang berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- 7. Penyusunan instrumen ekonomi lingkungan hidup (PDB dan PDRB hijau, mekanisme insentif disinsentif, pendanaan lingkungan hidup);
- 8. Sinkronisasi RPPLH Provinsi dan Ekoregion;
- 9. Penyusunan NSDA dan Lingkungan Hidup;
- 10. Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah dan / atau sejenisnya;
- 11. Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup;
- 12. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan tentang RPPLH;
- 13. Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten;
- 14. Fasilitasi keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan KLHS;
- 15. Pemantauan dan evaluasi KLHS:
- Koordinasi penyusunan instrumen pencegahan pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup (Amdal, UKL-UPL, Audit LH, Analisis resiko LH);
- 17. Penilaian dan/atau pemeriksaan terhadap dokumen lingkungan (AMDAL dan UKL-UPL);
- 18. Pelaksanaan Penerbitan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 19. Pengajuan tim uji kelayakan lingkungan hidup yang transparan;
- c. Menyusun dan memperbarui data tata lingkungan dan pencegahan dampak;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis data, tata lingkungan, dan pencegahan dampak;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 2) Seksi Penanggulangan dan Pemulihan Lingkungan mempunyai tugas :
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan, meliputi;
 - 1. Pelaksanaan pemantauan kualitas air;
 - 2. Pelaksanaan pemantauan kualitas udara:
 - 3. Pelaksanaan pemantauan kualitas tanah;
 - 4. Pelaksanaan pemantauan kualitas pesisir dan laut;

- 5. Penentuan baku mutu lingkungan;
- 6. Pelaksanaan penerbitan persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah dan pemenuhan baku mutu emisi;
- 7. Pelaksanaan penerbitan Surat Layak Operasional pemenuhan baku mutu air limbah dan pemenuhan baku mutu emisi;
- 8. Penyiapan sarana prasarana pemantauan lingkungan (laboratorium lingkungan);
- 9. Pelaksanaan pemantauan sumber pencemar;
- 10. Pelaksanaan penanggulangan pencemaran (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) sumber pencemar;
- 11. Pelaksanaan pemulihan pencemaran (pembersihan, remidiasi, rehabilitasi dan restorasi) sumber pencemar;
- 12. Penentuan baku mutu sumber pencemar;
- 13. Pengembangan sistem informasi kondisi, potensi dampak dan pemberian peringatan akan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat;
- 14. Penyusunan kebijakan pembinaan terhadap sumber pencemar;
- 15. Pelaksanaan pembinaan terhadap sumber pencemar;
- 16. Pelaksanaan pembinaan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sumber pencemar;
- 17. Penentuan kriteria baku kerusakan lingkungan;
- 18. Pelaksanaan pemantauan kerusakan lingkungan;
- 19. Pelaksanaan penanggulangan (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) kerusakan lingkungan;
- 20. Pelaksanaan pemulihan (pembersihan, remediasi, rehabilitasi, dan restorasi) kerusakan lingkungan;
- 21. Pelaksanaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- 22. Pelaksanaan inventarisasi Gas Rumah Kaca dan penyusunan profil emisi Gas Rumah Kaca;
- c. Menyusun dan memperbarui data penanggulangan dan pemulihan lingkungan;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan;
- e. Melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.



- 3) Seksi Pengelolaan B3 dan Limbah B3 mempunyai tugas :
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis Pengelolaan B3 dan Limbah B3;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis Pengelolaan B3 dan Limbah B3, meliputi:
 - 1. Koordinasi penyusunan instrumen pengelolaan limbah B3;
 - 2. Pelaksanaan penerbitan persetujuan teknis Pengelolaan Limbah B3 (kegiatan pengumpulan limbah B3 skala kabupaten);
 - 3. Pelaksanaan penerbitan Surat Layak Operasional Pengelolaan limbah B3 (kegiatan pengumpulan limbah B3 skala kabupaten);
 - 4. Penyediaan sarana prasarana B3 dan pengelolaan limbah B3;
 - 5. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan B3 dan limbah B3;
 - c. Menyusun dan memperbarui data Pengelolaan B3 dan Limbah B3;
 - d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis Pengelolaan B3 dan Limbah B3;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

4. <u>Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup</u>

Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang penaatan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis penaatan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis penaatan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
- c. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis penaatan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
- d. Pelaporan kinerja Bidang Perumahan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup terdiri dari Seksi antara lain:

- 1) Seksi Pengawasan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis pengawasan lingkungan hidup;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis pengawasan lingkungan hidup, meliputi:

- Penyusunan kebijakan pengawasan terhadap usaha dan/ atau kegiatan yang memiliki izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan;
- 2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penerima izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi penerima izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan;
- 4. Pembinaan dan pengawasan terhadap Petugas Pengawas Lingkungan Hidup Daerah Ahli Pertama;
- c. Menyusun dan memperbarui data pengawasan lingkungan hidup;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pengawasan lingkungan hidup;
- e. Melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya
- 2) Seksi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Penegakan Hukum mempunyai tugas:
 - Menyusun perumusan kebijakan teknis pengaduan, sengketa lingkungan, dan penegakan hukum;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis pengaduan, sengketa lingkungan dan penegakan hukum, meliputi:
 - 1. Penyusunan kebijakan tentang tata cara pelayanan pengaduan dan penyelesaian pengaduan masyarakat;
 - Fasilitasi penerimaan pengaduan atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 3. Pelaksanaan penelaahan dan verifikasi atas pengaduan;
 - 4. Penyusunan rekomendasi tindaklanjut hasil verifikasi pengaduan;
 - Pelaksanaan bimbingan teknis, monitoring dan pelaporan atas hasil tindak lanjut pengaduan;
 - 6. Penyelesaian sengketa lingkungan baik di luar pengadilan maupun melalui pengadilan;
 - 7. Sosialisasi tata cara pengaduan;

- 8. Pengembangan sistem informasi penerimaan pengaduan masyarakat atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 9. Pembentukan tim koordinasi dan monitoring penegakan hukum;
- Pelaksanaan penegakan hukum atas pelanggaran Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 11. Pelaksanaan penyidikan perkara pelanggaran lingkungan hidup;
- Penanganan barang bukti dan penanganan hukum pidana secara terpadu;
- c. Menyusun dan memperbarui data pengaduan, sengketa lingkungan, dan penegakan hukum;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pengaduan, sengketa lingkungan, dan penegakan hukum;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 3) Seksi Pembinaan dan Kemitraan mempunyai tugas :
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis data, pembinaan, dan kemitraan;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis data, pembinaan, dan kemitraan, meliputi ;
 - Pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli Lingkungan Hidup;
 - 2. Pengembangan jenis penghargaan Lingkungan Hidup;
 - 3. Penyusunan kebijakan tata cara pemberian penghargaan Lingkungan Hidup;
 - 4. Pelaksanaan penilaian dan pemberian penghargaan;
 - 5. Pembentukan tim penilai penghargaan yang kompeten;
 - 6. Dukungan program pemberian penghargaan tingkat nasional;
 - 7. Pengembangan materi bimbingan teknis, sosialisasi dan penyuluhan lingkungan hidup;
 - 8. Pengembangan metode bimbingan teknis, sosialisasi dan penyuluhan lingkungan hidup;
 - 9. Pelaksanaan bimbingan teknis, sosialisasi dan penyuluhan lingkungan hidup;
 - 10. Peningkatan kapasitas instruktur dan penyuluh Lingkungan Hidup;
 - 11. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat dan penyuluhan;
 - 12. Penyiapan sarpras diklat dan penyuluhan Lingkungan Hidup.
 - c. Menyusun dan memperbarui data, pembinaan dan kemitraan;



- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis data, pembinaan, dan kemitraan;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

5. Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau

Bidang Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis kebersihan dan ruang terbuka hijau;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis perumahan kebersihan dan ruang terbuka hijau;
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis perumahan kebersihan dan ruang terbuka hijau;
- d. Pelaporan kinerja bidang pemenuhan dan kualitas ruang terbuka hijau;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Kebersihan dan Ruang Terbuka Hljau terdiri dari Seksi antara lain:

- 1) Seksi Pertamanan dan Kebersihan mempunyai tugas:
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis pertamanan dan kebersihan;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis pertamanan, konservasi keanekaragaman hayati (KEHATI), dan kebersihan, meliputi:
 - 1. Pengelolaan taman keanekaragaman hayati di luar kawasan hutan;
 - 2. Pengelolaan kebun raya;
 - 3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
 - 4. Pengelolaan sarana dan prasarana keanekaragaman hayati;
 - c. Menyusun dan memperbaharui data pertamanan dan kebersihan;
 - d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pertamanan dan kebersihan;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 2) Seksi Keindahan dan Dekorasi mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis keindahan dan dekorasi;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis keindahan dan dekorasi, meliputi:



- 1. Pengelolaan taman keanekaragaman hayati lainnya;
- 2. Pengelolaan sarana dan prasarana keanekaragaman hayati;
- c. Menyusun dan memperbarui data keindahan dan dekorasi;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis keindahan dan dekorasi;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 3) Seksi Pengendalian dan Pelayanan mempunyai tugas :
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis data, pengendalian, dan pelayanan;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis data, pengendalian dan pelayanan, meliputi:
 - Penyusunan dan penetapan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati;
 - 2. Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan keanekaragaman hayati.
 - c.Menyusun dan memperbaharui data pengendalian dan pelayanan;
 - d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis data, pengendalian, dan pelayanan;
 - e. Melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

6. <u>Bidang Pengelolaan Persampahan</u>

Bidang Pengelolaan Persampahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Pengelolaan Persampahan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengelolaan Persampahan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis pengelolaan persampahan;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis pengelolaan persampahan;
- c. Penyusunan kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah kabupaten;
- d. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis pengelolaan persampahan;
- e. Pelaporan kinerja bidang pengelolaan persampahan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Guna menunjang pelaksanaan tugasnya Bidang Kebersihan terdiri dari Seksi antara lain:

- Seksi Pelayanan Tempat Penampungan Sementara dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu mempunyai tugas:
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis pelayanan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis pelayanan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), meliputi:
 - 1. Pengawasan dan pengendalian kebersihan;
 - Pembinaan usaha-usaha kebersihan yang dilaksanakan oleh masyarakat;
 - Penetapan lokasi tempat Tempat Penampungan Sementara (TPS),
 Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat
 Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
 - 4. Penyediaan fasilitas pendaurulangan sampah;
 - Pelaksanaan perizinan pengolahan sampah, pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
 - Pelaksanaan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
 - 7. Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali;
 - 8. Penyusunan kebijakan kerjasama pengelolaan persampahan;
 - Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)/ Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)/ Stasiun Peralihan Antara (SPA) Kabupaten;
 - 10. Pengawasan dan pengendalian pengelolaan sampah;
 - 11. Penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kabupaten;
 - 12. Penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
 - Pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri;
 - 14. Pembinaan pendaur ulangan sampah;
 - 15. Pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk:

- 16. Koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah;
- 17. Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
- 18. Penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
- 19. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
- 20. Penyusunan kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
- 21. Perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- 22. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- c. Menyusun dan memperbarui data pelayanan Tempat Penampungan Sementara dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan Tempat Penampungan Sementara dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 2) Seksi Angkutan Sampah mempunyai tugas:
 - a. Menyusun perumusan kebijakan teknis angkutan sampah;
 - b. Melaksanakan kebijakan teknis angkutan sampah meliputi penyediaan sarana prasarana penanganan sampah;
 - c. Menyusun dan memperbaharui data angkutan sampah, meliputi:
 - Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)/ Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)/ Stasiun Peralihan Antara (SPA) Kabupaten;
 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah;
 - 3. Menerbitkan serta merumuskan pemberian izin rekomendasi pembuangan langsung yang diselenggarakan oleh pihak swasta;
 - d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis angkutan sampah;

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Angkutan sampah sebagaimana dimaksud menangani pengangkutan sampah dari Tempat Pengolahan Sampah Terpadu ke Tempat Pemrosesan Akhir.

- 3) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah;
 - b. Mengoordinasikan data, pembinaan, dan pengawasan pengelolaan sampah;
 - c. Melakukan pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan pelayanan persampahan;
 - d. Menyusun dan memperbarui data pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah;
 - e. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis data, pembinaan, dan pengawasan pengelolaan sampah;
 - f. Melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

7. Unit Pelaksana Teknis

- 1) UPT Laboratorium Lingkungan mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan UPTD;
 - Menyusun, menyiapkan bahan operasional pengujian dan bahan kegiatan pengambilan sampel;
 - c. Melaksanakan penerimaan / pengambilan dan pengujian sampel dari komponen lingkungan pengujian Laboratorium;
 - d. Melaksanakan pengembangan metode dan standar analis pengujian;
 - e. Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan pengujian sampel yang diuji serta mengeluarkan rekomendasi hasil analisis;
 - f. Melaksanakan verifikasi data dan hasil pengujian Laboratorium;
 - g. Melaksanakan evaluasi hasil analisis Laboratorium terhadap validitasnya berdasarkan standar metode uji dan standar mutu pengambilan sampel;
 - h. Melaksanakan audit internal dan kaji ulang manajemen Laboratorium sesuai dengan standar yang berlaku;

- i. Melaksanakan dan mengembangkan prosedur quality analisis (QA) atau quality control (QC) sesuai dengan standar yang berlaku;
- j. Membuat laporan dan saran atas quality analisis (QA) atau quality control
 (QC) untuk peningkatan kualitas Laboratorium;
- k. Melaksanakan pemungutan, pengumpulan, penyetoran dan pembukuan pendapatan;
- Melaksanakan kegiatan administrasi umum, sarana dan prasarana, kepegawaian dan keuangan;
- m. Menginventarisir, melaporkan dan mengusulkan perbaikan penggantian atau penambahan sarana dan prasarana yang rusak atau kurang;
- n. Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- Membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sesuai dengan bidang tugasnya.

2) UPT Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah;
- b. Menerima dan mengolah sampah;
- c. Melaksanakan pemrosesan dan pemanfaatan sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan;
- d. Menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan lingkungan UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);
- e. Melaksanakan inventarisasi dan mengusulkan perbaikan atau penambahan fasilitas UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang rusak atau kurang;
- f. Melaksanakan pemungutan, pengumpulan, penyetoran dan pembukuan pendapatan UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);
- g. Melaksanakan kegiatan administrasi umum, sarana dan prasarana, kepegawaian dan keuangan;
- h. Membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Lingkungan
 Hidup dan Kebersihan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sesuai dengan keahlian.

1.3 Aspek Strategis OPD

a. Sumber Daya Aparatur

Pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) atau aparatur di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu faktor kunci bagi keberhasilan organisasi dalam upaya memelihara lingkungan hidup.

Peningkatan kompetensi dan profesionalitas setiap aparatur harus terus menerus dilakukan evaluasi untuk selanjutnya dilakukan peningkatan melalui berbagai kegiatan peningkatan SDM baik melalui penyegaran maupun mekanisme pendidikan dan latihan yang ada.

Jumlah personil PNS dan Tenaga Kontrak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo per Desember Tahun 2021 sebanyak 280 PNS, 677 tenaga harian lepas dan 18 tenaga kontrak. (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Karyawan DLHK Kab Sidoarjo

	,	
PNS	280	Orang
Tenaga Kontrak	18	Orang
Tenaga Harian Lepas	677	Orang
TOTAL	975	Orang

Sumber: DLHK 2021

Ditinjau dari jenis kelamin, pangkat / golongan, dan tingkat pendidikan maka kondisi personil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Data Personil berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa sebagian besar personil PNS di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan berjenis kelamin laki laki sebanyak 243 orang dan personil PNS yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang. Lebih lengkap disajikan dalam Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Personil PNS DLHK Kab Sidoarjo Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	243	Orang
Perempuan	37	Orang
TOTAL	280	Orang

Sumber: DLHK 2021



2. Data Personil berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan kepangkatan, terlihat bahwa sebagian besar personil di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mempunyai golongan I dan II yang yang sangat banyak. Kedua golongan ini didominasi oleh Petugas Lapangan di Bidang Pengelolaan Persampahan maupun Bidang Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum (PJU). Banyaknya personil berdasarkan golongan disajikan dalam Tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel 1.3

Jumlah Personil DLHK Kab Sidoarjo Berdasarkan Jenis Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	5
2	Golongan III	43
3	Golongan II	140
4	Golongan I	92
	TOTAL	280

Sumber: DLHK 2021

3. Data Personil berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, terlihat bahwa rata rata personil memiliki tingkat pendidikan SMA. Banyaknya personil berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam Tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1.4
Jumlah Personil DLHK Kab Sidoarjo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1	Pasca Sarjana	4
2	Sarjana	34
3	Diploma 3	8
4	SMA	66
5	SMP	78
6	SD	90
	TOTAL	280

Sumber: DLHK 2021

b. Aset yang dimiliki

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran yang menunjang terhadap upaya pencapaian sasaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo terlihat pada tabel 1.5:

Tabel 1.5

Jumlah Sarana dan Prasarana di DLHK Kab Sidoario Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah
1	Kendaraan Dinas	
1	Sepeda Motor Roda 2	48 Unit
2	Sepeda Motor Roda 3	148 Unit
3	Roda 4 Station	10 Unit
4	Roda 4 Pick Up	26 Unit
5	Truk Tangki Penyiraman	8 Unit
6	Truk Sky Master Listrik	3 Unit
7	Dump Truck Angkutan Sampah	47 Unit
8	Truk Arm Roll Angkutan Sampah	28 Unit
9	Mobil Penyapu Jalan	2 Unit
II .	Alat Berat	
1	Excavator	6 Unit
2	Buldozer	6 Unit
III	Peralatan Kantor	
1	Laptop	42 Unit
2	Komputer PC	64 Unit
3	Printer	65 Unit
4	Scanner	4 Unit
5	AC Ruang	34 Unit
6	Kamera Drone	2 Unit
7	HEPA Filter	3 Unit

Sumber: DLHK Sidoarjo, 2021

c. Isu Strategis Yang Dihadapi

1. Pemenuhan baku mutu air

Pemenuhan baku mutu air secara langsung menunjukkan kondisi tercemar atau tidaknya air badan air. Indikator tercemarnya sumber air atau badan air ditunjukkan dengan adanya perubahan kualitas air. Perubahan kualitas air ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kadar dari parameter tertentu dibandingkan standar yang ditetapkan, seperti meningkatnya nilai biochemical oxygen demand (BOD, kebutuhan oksigen untuk proses biokimiawi), dan menurunnya nilai dissolved oxygen (DO, oksigen terlarut).

Kualitas air badan air secara tidak langsung dipengaruhi oleh perubahan fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian. Perubahan ini disebabkan oleh perkembangan industri, perdagangan, jasa dan perumahan. Hal ini secara signifikan berpotensi menyebabkan tingginya tingkat pencemaran air. Untuk meningkatkan kualitas air diperlukan penurunan tingkat pencemaran air dengan program dan kegiatan yang sesuai dengan jenis aktivitas masyarakat maupun pelaku usaha dan kegiatan yang berpotensi menimbulkan penccemaran air. Secara umum aktivitas yang dimaksud adalah pertanian, aktivitas domestik dan industri. Air limbah yang



dihasilkan dapat menyebabkan pencemaran atau polusi pada badan air. Karena air limbah yang dihasilkan sering mengandung kadar pencemar kimia dan biologi. Air limbah sebagian bersifat *biodegradable* (terurai secara biologis) dan sebagian terserap dalam lingkungan yang dapat menyebabkan pencemaran dan masalah kesehatan.

Kondisi existing badan air atau sungai di Kabupaten Sidoarjo berupa saluran pembawa (primer dan sekunder) dan saluran pembuang (Afvoer). Kabupaten Sidoarjo memiliki 2 saluran pembawa primer dan 46 saluran pembawa sekunder serta 47 saluran pembuang (Afvoer). Menurut penggunaannya, saluran-saluran tersebut berfungsi untuk mengairi sawah (irigasi pada kegiatan pertanian), selain itu juga berfungsi sebagai air baku air minum. Sedangkan menurut penyebabnya, pencemaran air badan air di Kabupaten Sidoarjo disebabkan oleh air sisa irigasi pertanian yang mengandung pupuk dan pestisida. Selain itu juga ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas air badan air, antara lain:

- Air limbah domestik, seperti kegiatan Rumah Tangga, Restoran, Hotel, Rumah Sakit
- Air limbah industri, seperti industri pengolahan makanan, industri kertas, industri sabun dan kegiatan industri lainnya yang berpotensi menimbulkan pencemaran air.

Sebagai isu strategis, Kualitas air penting untuk dilakukan upaya pengelolaan kualitas air. Pengelolaan kualitas air adalah upaya pemeliharaan air sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya untuk menjamin agar tetap dalam kondisi alamiahnya. Pengendalian pencemaran air dilakukan untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air melalui upaya pencegahan, penanggulangan pencemaran air dan pemulihan kualitas air.

2. Pemenuhan Baku Mutu Udara Ambien

Kualitas udara saat ini sudah menjadi isu global seiring dengan kondisi kualitas udara yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini terkait dengan peningkatan berpotensi mengakibatkan pencemaran Penyebab kegiatan yang udara. pencemaran udara bervariasi, khususnya di Kabupaten Sidoarjo adalah konsentrasi zat polutan (SOx, NOx, COx, Debu, CH₄) yang ditimbulkan oleh aktivitas industri, konstruksi, transportasi dan Lumpur Lapindo. Berbagai polutan tersebut selain debu menyebabkan efek gas rumah kaca. Efek gas rumah kaca dapat menyebabkan bumi bertambah panas yang biasa disebut *global warming*. Peningkatan suhu global dapat menyebabkan permukaan air laut naik dan perubahan pola cuaca dan iklim (climate change).

Sumber utama pencemaran udara ambien adalah emisi sumber bergerak dan emisi sumber tidak bergerak. Emisi sumber bergerak berasal dari kendaraan bermotor sedangkan emisi sumber tidak bergerak berasal dari emisi cerobong usaha / kegiatan, kebakaran hutan dan pembakaran sampah. Kondisi existing kualitas udara menunjukkan bahwa polutan utama dari pencemaran udara antara lain:

- Pelepasan bahan kimia dan partikel ke atmosfer. Gas pencemaran udara yang biasa termasuk CO, SO₂, CFC dan NO₂ yang dihasilkan oleh industri dan kendaraan bermotor serta bahan gas pendingin ruangan (AC). Pertumbuhan industri dan penggunaan kendaraan bermotor saat ini semakin pesat dan meningkat. Pesatnya pertumbuhan ini menimbulkan perubahan infrastruktur jalan dan kebisingan yang meliputi kebisingan di jalan raya, kebisingan pesawat udara, kebisingan industri, serta sonar intensitas tinggi.
- *Indoor Air Polution*, yaitu pencemaran udara akibat kegiatan internal di rumah tangga. Lebih dari tiga miliar orang di seluruh dunia terus bergantung pada bahan bakar padat, termasuk bahan bakar biomassa (kayu, kotoran, residu pertanian) dan batu bara, untuk kebutuhan energinya.

Kualitas udara ambien di Kabupaten Sidoarjo dari Tahun 2016-2021 masih memenuhi standar baku mutu udara yang ditetapkan yaitu menggunakan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak Di Jawa Timur. Meskipun kualitas udara ambien menunjukkan hasil di bawah baku mutu namun tetap perlu dipertahankan mengingat kualitas udara menjadi isu global.

3. Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri RTH Aktif dan RTH Pasif. RTH Aktif terdiri dari Taman Publik dan Fasum sedangkan RTH Pasif terdiri dari Taman Publik , Median Jalan, Bahu Jalan, Pedestrian, Hutan Kota dan Kebun Bibit. Ketersediaan RTH di Kabupaten Sidoarjo berpedoman pada Rencana luasan RTH dalam Masterplan yaitu sebesar 2510,88 Hektar. Target yang ditetapkan di tahun 2021 dalam RPJMD sebesar 1,1 % (28 Hektar) sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 1,08 % (27,13 Hektar) sehingga capaian kinerja di Tahun 2021 sebesar 98 %. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 1,06 % (26,58 Hektar) maka realisasi di Tahun 2021 mengalami peningkatan. Realisasi Luas Wilayah RTH

tersebut merupakan Luas RTH yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

4. Pengelolaan Sampah

Kendala terkait pengelolaan sampah yaitu:

- a. Permintaan pelayanan angkutan sampah semakin meningkat namun anggaran untuk pengadaan tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah belum ada
- Beberapa Desa / Kelurahan belum melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber
- c. Anggaran untuk pengadaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana TPST di beberapa Desa / Kelurahan belum ada

Upaya yang dilakukan untuk pengelolaan sampah yaitu:

- a. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dan mengatur ulang ritasi agar sampah di Kabupaten Sidoarjo dapat tertangani
- b. Melaksanakan sosialisasi ke Desa / Kelurahan untuk melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber
- c. Memberikan arahan kepada Desa / Kelurahan untuk mengajukan anggaran sarana dan prasarana TPST

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo

Perencanaan strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut sesuai Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab Sidoarjo	Sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kab Sidoarjo
MISI Ke – 5 Infrastruktur Publik yang Memadai dan Berkualitas sebagai	Meningkatkan kuantitas dan kualitas	Meningkat nya	Meningkatnya	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara
Penunjang Pertumbuhan Ekonomi dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan	infrastruktur serta kelestarian lingkungan hidup	kelestarian lingkungan Hidup	kualitas lingkungan hidup	2. Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo

b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

Indikator Kinerja Tujuan:

1) Indeks Kualitas Air Target Tahun 2021 : 51,52 (Tanpa Satuan)

2) Indeks Kualitas Udara Target Tahun 2021 : 85,14 (Tanpa Satuan)

3) Indeks Kualitas Lahan Target Tahun 2021 : 27,10 (Tanpa Satuan)

Tabel 2.2 Matriks Renstra DLHK Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Review

No.	SASA	ARAN S	STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL DAN	KONDISI AWAL	TARGET TAHUNAN				PROGRAM / KEGIATAN		SUMBER DATA/ PENJAB	
	URAIAN	INE	DIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11		12	13
1.	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	1.2	Persentase titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air Persentase titik pantau udara ambien yang memenuhi SO ₂ dan NO ₂ sesuai Baku Mutu Udara	Persentase titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air = (Jumlah titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air / Jumlah titik pantau air sungai yang diuji) x 100 % Standar Baku Mutu Air berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Standar Baku Mutu Air parameter BOD yang digunakan adalah Kelas 2 yaitu 3 mg/ L Persentase titik pantau udara ambien yang memenuhi SO ₂ dan NO ₂ sesuai Baku Mutu Udara = (Jumlah titik pantau udara ambien yang memenuhi SO ₂ dan NO ₂ sesuai Baku Mutu Udara / Jumlah titik pantau udara ambien yang diuji) x 100 % Standar Baku Mutu Udara Ambien berpedoman pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak di Jawa Timur SO ₂ = 262 μg/ Nm³ NO ₂ =92,5 μg/ Nm³	100 %	100 %	100 %	28%	100 %		LING	GRAM TATA KUNGAN DAN GENDALIAN CEMARAN Koordinasi pelaksanaan teknis dokumen lingkungan Koordinasi pelaksanaan teknis tata lingkungan dan pencegahan dampak Penyusunan Kajian Tata Lingkungan dan Pencegahan Dampak Pelaksanaan teknis Pemantauan Kualitas Lingkungan Pelaksanaan teknis pemanggulangan dan pemulihan lingkungan Pelaksanaan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan Pelaksanaan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan	BIDANG TATA LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN



No.	SAS	ARAN STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL DAN	KONDISI AWAL		TAI	RGET TAH	IUNAN		PRO	OGRAM / KEGIATAN	SUMBER DATA/ PENJAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12		13
	-									DAN KAP	GRAM PENAATAN PENINGKATAN ASITAS KUNGAN HIDUP Pengawasan dan implementasi dokumen dan penaatan lingkungan Penanganan pengaduan masyarakat dan sosialisasi tata cara pengaduan terkait pengelolaan lingkungan hidup Penanganan penyelesaian sengketa lingkungan hidup Penanganan kasus dan penyuluhan terkait penegakan hukum lingkungan hidup Peningkatan peran serta masyarakat melalui Desa Berseri dan Sekolah Adiwiyata	BIDANG PENAATAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN HIDUP



No.	SAS	ARAN S	STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL DAN	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	lUNAN		PROGRAM / KEGIATAN	SUMBER DATA/ PENJAB
	URAIAN	INE	DIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
											6 Koordinasi Penilaiar Kota sehat/ Adipura 7 Peningkatan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pengelolaan lingkungan hidup 8 Peningkatan pelayanan laboratorium dan uji lab 9 Penyediaan sarana	UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN
2.	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	2.1	Persentase sampah yang terkelola	Persentase sampah yang terkelola = (Berat Sampah yang terkelola per tahun / Berat Timbulan Sampah per tahun) x 100 %	58,7 %	60,7 %	62,28 %	64,28 %	72,28 %		dan prasarana pengolahan limbah industri PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH 1 Penyelenggaraan Kebersihan Permukiman, Jalan, Saluran dan Selokan	BIDANG KEBERSIHAN



No.	SAS	SARAN	STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL DAN	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PRO	OGRAM / KEGIATAN	SUMBER DATA/ PENJAB
	URAIAN	INI	DIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11		12	13
											2	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana angkutan sampah	
											3	Penyediaan sarpras pengolahan/ angkutan sampah	
											4	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	
											5	Operasional dan Pemeliharaan TPA	UPT TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)
											6	Pengelolaan operasional UPTD	(,
		2.2	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan = (Realisasi Luasan RTH Publik / Rencana Luas RTH dalam Masterplan) x 100 % Rencana Luas RTH dalam Masterplan =	1,66 %	1,67 %	1,67 %	1,67 %	1,2 %		TERB DAN I	GRAM GELOLAAN RUANG BUKA HIJAU (RTH) PENERANGAN N DAN LINGKUNGAN	BIDANG PERTAMANAN DAN PENERANGAN JALAN UMUM (PJU)
				2510,88 Ha							1	Pemeliharaan RTH	
											2	Pembangunan/ revitalisasi RTH	



No.	SAS	SARAN S	STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL DAN	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PR	OGRAM / KEGIATAN	SUMBER DATA/ PENJAB
	URAIAN	INE	DIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021			-
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11		12	13
											3	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras Pertamanan	
											4	Penyediaan dan Pemeliharaan sarpras keindahan kota	
											5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan keindahan lingkungan	
		2.3	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU	Panjang Jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi 	74%	76%	78%	80%	82%		6	Pembangunan Penerangan Jalan Umum	
			kondisi layak fungsi	Panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU							7	Pemeliharaan penerangan jalan umum	

No.	SASARA	N ST	RATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER DATA/
	URAIAN		NDIKATOR ERJA UTAMA	DAN FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		PENJAB
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	1.1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter: a. SO ₂ (µg/ Nm³) b. NO ₂ (µg/ Nm³)	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter: a. SO ₂ (µg/ Nm³) b. NO ₂ (µg/ Nm³)						6,43 mg/L a. 7,85 µg/ Nm³ b. 13,69 µg/ Nm³	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup	BIDANG TATA LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN



No.	SASAR	AN STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER DATA/
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DAN FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		PENJAB
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
										Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan / atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Pengawasan Usaha dan / atau Kegiatan yang Izin Lingkunagn Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN , PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	BIDANG PENAATAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN HIDUP

No.	SASARA	N ST	RATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER DATA/
	URAIAN		INDIKATOR IERJA UTAMA	DAN FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		PENJAB
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
											Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Pelrindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten / Kota Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten / Kota	
2.	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	2.1	Persentase sampah yang terkelola	Persentase sampah yang terkelola = (Berat Sampah yang terkelola per tahun / Berat Timbulan Sampah per tahun) x 100 %					7	67 %	Pengelolaan Sampah Pengelolaan Sampah Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	BIDANG PENGELOLAAN PERSAMPAHAN



No.	SASAR	AN STRATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL		TA	RGET TAH	IUNAN		PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER DATA/
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DAN FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		PENJAB
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
	-		•		•					Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA	
										Prasarana Pengelolaan Persampahan di	PEMROSES

No.	SASAR	AN ST	RATEGIS	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL		TA	RGET TAP	IUNAN		PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SUMBER DATA/
	URAIAN		INDIKATOR IERJA UTAMA	DAN FORMULA PENGHITUNGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021		PENJAB
1	2		3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
		2.2	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan = (Realisasi Luasan RTH Publik / Rencana Luas RTH dalam Masterplan) x 100 % Rencana Luas RTH dalam Masterplan = 2510,88 Ha	-					1,1 %	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	BIDANG PERTAMANAN DAN PENERANGAN JALAN UMUM (PJU)
		2.3	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	Panjang Jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi X 100% Panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU					1	84 %	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ) Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	



Tabel 2.3
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 (Review)

(Program dan Kegiatan Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur

(Program dan Kegiatan Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah)

				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	r Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkat nya kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	1. Persentase titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air 2. Persentase	Program Tata Lingkungan dan Pengendalian Pencemaran	Persentase pelaporan dokumen lingkungan	(Jumlah laporan pelaksanaan dokumen lingkungan / Jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan (UKL UPL dan AMDAL)) x 100 %	11,36 %	1.378.4 82.000	10,22 %	1.831.4 50.000	12,06 %	1.600.787 .600	12,9 %	2.591.973 .525	14,22 %	1.847.5 03.700	-	-	-
		titik pantau udara ambien yang memenuhi SO2 dan NO2 sesuai Baku Mutu Udara		Persentase ketersediaan informasi pemantauan kualitas lingkungan	(Jumlah ketersediaan informasi pemantauan kualitas lingkungan yang dilakukan / Jumlah kebutuhan ketersediaan informasi pemantauan kualitas lingkungan di Kab Sidoarjo) x 100 %	15 %		23 %		30 %		30 %		31 %				-



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	.S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Persentase Rekomtek Izin Pembuangan Air Limbah yang diterbitkan	(Jumlah Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Izin Pembuangan Air Limbah ke air atau sumber air yang diterbitkan / Jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan (UKL UPL dan AMDAL)) x 100 %	1,61 %		1,12 %		1,21 %		1,66 %		1,53 %		-		
				Persentase Rekomtek Izin Pengelolaan Limbah B3 yang diterbitkan	(Jumlah Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan atau pengumpulan limbah B3 yang diterbitkan / Jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan (UKL UPL dan AMDAL)) x 100 %	8,96 %		6,23 %		5,83 %		5,35 %		3,55 %		-		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	AS .		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Persentase pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD	(Jumlah pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD / Jumlah pemantauan yang ada) x 100 % Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilai hasil pengujian BOD yang semakin menurun / tetap dibandingkan tahun sebelumnya	27 %		34 %		36 %		41 %		41 %				
				Persentase pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2	(Jumlah pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2 / Jumlah pemantauan yang ada) x 100 % Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilai hasil pengujian SO2 dan NO2 yang semakin menurun / tetap dibandingkan tahun sebelumnya	1 %		42 %		42 %		46 %		47 %		-		1



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondis	i Awal		Tar	rget Kinerja Pi	rogram dan Ke	rangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1	Koordinasi pelaksanaan teknis dokumen lingkungan	Jumlah laporan pelaksanaan dokumen lingkungan	Jumlah laporan pelaksanaan dokumen lingkungan (UKL UPL dan AMDAL)	204 Laporan	303.00 0.000	228 Laporan	220.45 0.000	300 Laporan	468.873.2 00	350 Laporan	241.089.3 00	400 Laporan	190.79 1.600			
			2	Koordinasi pelaksanaan teknis tata lingkungan dan pencegahan dampak	Persentase keterisian Tabel IKPLHD Kabupaten Sidoarjo	(Jumlah tabel yang terisi / Jumlah tabel yang tersedia) x 100 % IKPLHD adalah Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Sidoarjo	72 %	192.90 0.000	74 %	528.32 5.000	77 %	163.050.0 00	85 %	407.035.6 00	89 %	414.21 5.600			
					Persentase luasan tutupan lahan atau vegetasi	(Luas tutupan lahan atau vegetasi / Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo) x 100 %	0,65 %		0,80 %		14 %		14,5 %		15 %				
			3	Penyusunan Kajian Tata Lingkungan dan Pencegahan Dampak	Jumlah Kajian Tata Lingkungan dan Pencegahan Dampak yang telah disusun	Jumlah Kajian Tata Lingkungan dan Pencegahan Dampak yang telah disusun	2 Kajian	470.43 2.000	1 Kajian	245.82 5.000	1 Kajian	155.975.0 00	2 Kajian	311.525.0 00	1 Kajian	101,10 0,000			
			4	Pelaksanaan teknis Pemantauan Kualitas Lingkungan	Jumlah informasi pemantauan kualitas lingkungan yang tersedia	Jumlah informasi pemantauan kualitas lingkungan yang tersedia	285 Data	258.65 0.000	432 Data	343.00 0.000	550 Data	437.340.0 00	561 Data	400.892.7 00	580 Data	613.18 5.000			



pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD kualitas BOD beringkatan kualit					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Та	rget Kinerja Pr	ogram dan K	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Jumlah pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD. Peningkatan kualitas BOD. Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilal hasil pengujain BOD yang semakin menurun, rletap dibandingkan tahun udara ambien yang mengalami pemantauan udara ambien yang mengalami yang me	Tujuan	Sasaran		Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Formulasi		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	Akhir (Thn 2021)
pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD kualitas BOD yang semakin menurun / letap dibandingkan tahun yengantauan udara ambien yang mengalami yang mengalami udara ambien yang mengalami yang me	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Pelmigkatan kualitas SO ₂ dan NO2. Peningkatan kualitas SO ₂ dan NO2. Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilai hasil pengujian SO ₂ dan NO2 yang semakin menurun / tetap dibandingkan tahun					Jumlah pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD Jumlah pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO ₂ dan	pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD. Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilai hasil pengujian BOD yang semakin menurun / tetap dibandingkan tahun sebelumnya Jumlah pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2. Peningkatan kualitas yang dimaksud adalah nilai hasil pengujian SO2 dan NO2 yang semakin menurun / tetap dibandingkan	Pemanta uan		Pemanta uan 60 Pemanta		Pemanta uan 60 Pemanta		Pemanta uan		Pemanta uan				



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarkar	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			5 Pelaksanaan teknis penanggulangan dan pemulihan lingkungan	Jumlah Rekomtek Izin Pembuangan Air Limbah yang diterbitkan	Jumlah Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Izin Pembuangan Air Limbah ke air atau sumber air yang diterbitkan	29 Rekomtek		25 Rekomtek		30 Rekomtek	161.100.0 00	45 Rekomtek	816.735.7 50	43 Rekomtek	154.41 9.900			
				Persentase pencemaran yang dapat ditanggulangi dan / atau dipulihkan fungsi lingkungan hidup	(Jumlah penanggulangan dan atau pemulihan pencemaran lingkungan yang ditangani / Jumlah penanggulangan dan atau pemulihan pencemaran lingkungan yang ada) x 100 %	-		-		100 %		100 %		100 %				-
			6 Pelaksanaan teknis pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah Rekomtek Izin Pengelolaan Limbah B3 yang diterbitkan	Jumlah Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan atau pengumpulan limbah B3 yang diterbitkan	161 Rekomtek	153.50 0.000	139 Rekomtek	493.85 0.000	145 Rekomtek	214.449.4 00	145 Rekomtek	414.695.1 75	100 Rekomtek	373.79 1.600	-		-



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Ta	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	ıs		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase dokumen perencanaan yang disusun	(Jumlah dokumen perencanaan yang disusun / Jumlah dokumen perencanaan yang direncanakan) x 100 %											100 %	265.9 85.72 8	
			Penyelenggaran Kajian Lingkungan Hidup Streategis (KLHS) Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen RPPLH Kabupaten yang disusun	Jumlah dokumen RPPLH Kabupaten yang disusun											1 Dokumen	265.9 85.72 8	
			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD RPJMD	Jumlah dokumen KLHS RPJPD / RPJMD yang disusun												1 Dokumen	265.9 85.72 8	
			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	Jumlah dokumen KLHS Rencana Tata Ruang yang disusun														
			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/ Resiko Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen KLHS untuk KRP yang disusun														



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Ke Kegia	giatan / Sub atan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	ļ	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			dan Penge Lingkunga		Jumlah dokumen RPPLH Kabupaten yang disusun														
				Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen RPPLH Kabupaten yang disusun			-		-									
				Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah pengendalian dan pelaksanaan RPPLH Kabupaten/ Kota														
			Program Pengen Pencemaran Dar Kerusakan Lingki	n/Atau	Persentase pemantauan air badan air (ABA) yang mengalami peningkatan kualitas BOD												42 %	2.339 .086. 993	
					Persentase pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2												45 %		
			Pencegah dan / atau Lingkunga Kabupater		Persentase Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang diterbitkan												80 %	2.339 .086. 993	
					Persentase data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan			-		-							80 %		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran	Jumlah informasi pemantauan kualitas lingkungan yang tersedia												230 Data	1.008 .487. 500	
			Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah laporan pelaksanaan dokumen lingkungan							1					430 Laporan		
				Jumlah pemantauan air badan air yang mengalami peningkatan kualitas BOD												48 Pemanta uan		
				Jumlah pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO2 dan NO2												68 Pemanta uan		
				Jumlah Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang diterbitkan						-						90 Persetuju an Teknis		
				Persentase keterisian Tabel IKPLHD Kabupaten Sidoarjo												92 %		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Ta	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	aS .		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah	Jumlah informasi hasil pengujian emisi kendaraan bermotor														
			Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah informasi hasil pengujian emisi industri													•	
				Jumlah pengujian emisi kendaraan bermotor yang mengalami peningkatan kualitas														
			Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah parameter layanan uji lab yang terakreditasi												14 Paramete r	1.330 .599. 493	
				Kategori nilai SKM terhadap layanan uji lab						-						BAIK		
			Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase penanggulangan pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup yang diselesaikan														



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	rget Kinerja Pr	ogram dan K	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	Persentase pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat yang dilakukan														
			Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase Pengisolasian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang dilakukan														
			Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase penghentian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang diselesaikan														
			Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota															
			Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	Persentase penghentian sumber pencemaran yang dilakukan														
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	Persentase pembersihan unsur pencemar yang dilakukan														



				egiatan Indikator Kinerja		Kondis	i Awal		Ta	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan Kegiatan	Sub (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Koordinas Sinkronisa Pelaksana Remedias	pelaksanaan remediasi yang														
			Koordinas Sinkronisa Pelaksana Rehabilita	si dan pelaksanaan an rehabilitasi yang														
			Koordinas Sinkronisa Pelaksana Restorasi	si dan pelaksanaan														
			Program Pengendalian Berbahaya Dan Beracui Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracui (Limbah B3)	(B3) Pengendalian Dampak												100 %	1.806 .906. 400	
			Penyimpanan Se Limbah B3						-							85 Rincian Teknis	100.8 06.40 0	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah penanggungjaw ab usaha dan/atau kegiatan yang terfasilitasi dalam melakukan asistensi rincian teknis pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan limbah B3							-					108 usaha dan atau kegiatan	100.8 06.40 0	
			Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah verifikasi lapangan pemenuhan persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang dilakukan			-		-		1						1	
			Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan pengumpulan limbah B3 (pengumpulan limbah B3 skala Kabupaten)							-					1 Laporan	1.706 .100. 000	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara							-								
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	Jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi pengelolaan limbah B3 yang dilaksanakan		-	-	1	-	-						1 Laporan	1.706 .100. 000	
			Program Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Persentase pengawasan pelaku usaha dan kegiatan	(Jumlah pengawasan pelaku usaha dan kegiatan yang dilakukan / Jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan (UKL UPL dan AMDAL)) x 100 %	2,2 %	1.625.3 73.400	2,7 %	7.097.5 00.210	3,2 %	3.078.988 .800	3,3 %	3.298.588 .500	2,5 %	2.306.7 76.390			



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Persentase penanganan pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditangani	(Jumlah penanganan pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditangani / Jumlah pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup) x 100 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %				-
				Persentase kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup	(Jumlah sekolah dan desa yang dibina / Jumlah Desa, Kelurahan, Sekolah) x 100 %	7,9 %		8,7 %		9,5 %		5,9 %		2,5 %				
			Pengawasan dan implementasi dokumen dan penaatan lingkungan	Jumlah pengawasan pelaku usaha dan kegiatan	Jumlah pengawasan pelaku usaha dan kegiatan	39 pengawa san	290.95 0.000	60 pengawa san	1,251,8 70,000	80 pengawa san	1,084,968 ,200	90 pengawa san	404.903.6 00	90 pengawa san	354.50 3.200			
			Penanganan pengaduan masyarakat dan sosialisasi tata cara pengaduan terkait pengelolaan lingkungan hidup	Persentase pengaduan masyarakat tentang pencemaran lingkungan hidup yang tertangani	(Jumlah pengaduan masyarakat tentang pencemaran lingkungan hidup yang tertangani / Jumlah pengaduan masyarakat tentang pencemaran lingkungan hidup yang ada) x 100 %	100 %	133.05 0.000	100 %	190.00 0.000	100 %	103.424.4 00	100 %	113.471.2 00	100 %	219.67 0.800			



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi tata cara pengaduan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi tata cara pengaduan	100 Peserta		100 Peserta		360 Peserta		90 Peserta						
			3	Penanganan penyelesaian sengketa lingkungan hidup	Persentase kasus sengketa lingkungan hidup yang tertangani	(Jumlah kasus sengketa lingkungan hidup yang tertangani / kasus sengketa lingkungan hidup yang ada) x 100 %	-				100 %	15.950.00 0	100 %	21.931.50 0					
					Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi penyelesaian sengketa lingkungan hidup	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi penyelesaian sengketa lingkungan hidup					100 Peserta		90 Peserta						
			4	Penanganan kasus dan penyuluhan terkait penegakan hukum lingkungan hidup	Persentase penegakan hukum lingkungan hidup yang tertangani	(Jumlah penegakan hukum lingkungan hidup yang tertangani / Jumlah penegakan hukum lingkungan hidup yang ada) x 100 %	-	1			100 %	34.550.00	100 %	98.384.50 0	100 %	69.350. 000	1		-
					Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan terkait penegakan hukum lingkungan hidup	Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan terkait penegakan hukum lingkungan hidup					100 Peserta		90 Peserta						



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			5	Peningkatan peran serta masyarakat melalui Desa Berseri dan Sekolah Adiwiyata	Jumlah Kelembagaan Pokmas yang dibina	Jumlah sekolah dan desa yang dibina	124 Kelembag aan	497.67 3.400	137 Kelembag aan	1.267.2 03.000	152 kelembag aan	257.325.4 00	93 kelembag aan	482.614.5 00	40 kelembag aan	194.82 8.000			
					Jumlah sekolah yang dikembang kan menjadi sekolah adiwiyata	Jumlah sekolah yang dikembangkan menjadi sekolah adiwiyata	23 Sekolah		10 Sekolah		15 Sekolah		10 Sekolah						
			6	Koordinasi Penilaian Kota sehat/ Adipura	Persentase penilaian Adipura yang terpenuhi	Persentase penilaian Adipura yang terpenuhi	100 %		100 %		100 %	56.500.00	100 %	93.485.00					
			7	Peningkatan peran serta masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah peserta sosialisasi / pelatihan pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah peserta sosialisasi / pelatihan pengelolaan lingkungan hidup	790 Peserta		558 Peserta		700 Peserta	254.300.0 00	400 Peserta	275.221.5 00		65.850. 000			
			8	Peningkatan pelayanan laboratorium dan uji lab	Persentase parameter layanan uji lab yang terakreditasi	(Jumlah parameter layanan uji lab yang terakreditasi / Jumlah seluruh parameter layanan uji lab) x 100 %	22 %	503.70 0.000	4 %	4.188.4 27.210	19 %	1.071.970 .800	19 %	1.658.576 .600	44 %	1.402.5 74.390			
					Jumlah sarpras laboratorium yang dipelihara	Jumlah sarpras laboratorium yang dipelihara	11 Jenis		27 Jenis		27 Jenis		27 Jenis		27 Jenis				



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarkaı	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah sarpras laboratorium yang diadakan	Jumlah sarpras laboratorium yang diadakan	56 Jenis		86 Jenis		73 Jenis		63 Jenis		55 Jenis				
			9	Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan limbah industri	Jenis dan Jumlah Sarana dan Prasarana Laboratorium yang diadakan / dipelihara	Jenis dan Jumlah Sarana dan Prasarana Laboratorium yang diadakan / dipelihara	-	200.00 0.000	55 Jenis	200.00 0.000	47 Jenis	200.000.0	11 Jenis	113.500.0 00					-
		1.Konsentra si Beban Pencemara n Air untuk Parameter BOD (mg/L) 2. Kualitas Udara	10	Pelatihan dan / atau sertifikasi bagi teknis di bidang lingkungan yang diselenggarakan oleh instansi / lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah	Jumlah pelatihan dan atau sertifikasi yang diikuti	Jumlah pelatihan dan atau sertifikasi yang diikuti							10 Pelatihan / Sertifikasi	36.500.00					-
		Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukima n, Perdaganga n dan Perindustria n), untuk	Peng Ling Perli	gram Pembinaan Dan gawasan Terhadap Izin kungan Dan Izin indungan Dan Pengelolaan kungan Hidup (PpIh)	Persentase pembinaan dan pengawasan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan		-								-		3,7 %	166.3 45.12 7	
		parameter: a. SO2 (µg/ Nm3) b. NO2 (µg/ Nm3)		Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH distrbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang taat terhadap perundang— undangan lingkungan hidup												99 %	166.3 45.12 7	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Ta	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	s		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota							-		-			0,03 %		
			Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan												111 Pengawa san	166.3 45.12 7	
			Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	Jumlah Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup														
			Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah fasilitasi Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH														



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH														
			Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase desa / kelurahan peduli lingkungan hidup												5 %	377.2 90.64 0	
				Persentase sekolah peduli lingkungan hidup												0,8 %		
			Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat												1,7 %	377.2 90.64 0	
			Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah peserta sosialisasi / bintek / penyuluhan /workshop terkait pengelolaan lingkungan hidup				-		-	-	-		-		527 Peserta	377.2 90.64 0	
			Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase kelembagaan / pokmas yang menerima penghargaan lingkungan hidup							-							



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sekolah yang menerima penghargaan menjadi sekolah adiwiyata														
				Jumlah penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang diberi penghargaan Green Industry						-	-	-	-	-				
			Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/	Jumlah sekolah yang dibina menjadi sekolah adiwiyata			1-											
			Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah usaha dan atau kegiatan yang dinominasikan untuk Green Industry														
			Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase penanganan pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditindaklanjuti												100 %	152.7 04.77 3	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	r Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat							-					100 %	152.7 04.77 3	
			Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Persentase pengelolaan pengaduan masyarakat yang dilaksanakan sesuai SOP												100 %	152.7 04.77 3	
			Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan	Persentase penerapan sanksi administrasi, penyelesaian sengketa dan / atau penyidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan						-	-	-		-				
	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) dan Penerangan Jalan dan Lingkungan	Luas RTH yang dikelola	Luas RTH yang dikelola	24,05 Ha	92.003. 590.40 0	26,05 Ha	88.559. 765.00 0	28,05 Ha	103.547.6 86.200	30 Ha	118.370.9 57.311	28 Ha	125.80 5.558.3 89			



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	s		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaa n PJU kondisi layak fungsi		Persentase PJU yang terpasang dalam kondisi baik	Persentase PJU yang terpasang dalam kondisi baik = (Jumlah Penerangan Jalan Umum (PJU) yang terpasang dalam kondisi baik / Jumlah PJU yang terpasang) x 100 %	74 %		76 %		78 %		80 %		82 %				
			1 Pemeliharaan RTH	Jumlah tanaman di RTH yang dipelihara	Jumlah tanaman di RTH yang dipelihara	120 jenis	1.087.3 25.000	130 jenis	1.584.2 00.000	135 jenis	1.702.050 .000	135 jenis	2.581.031	75 jenis	2.479.1 59.917		-	
				Jumlah tanaman di RTH yang diadakan	Jumlah tanaman di RTH yang diadakan	10 Jenis		10 Jenis		11 Jenis		12 Jenis		21 Jenis				
			2 Pembangunan/ revitalisasi RTH	Luasan RTH yang dibangun/ direvitalisasi	Luasan RTH yang dibangun/ direvitalisasi	24,05 Ha	4.126.9 00.000	2 Ha	1.389.2 00.000	2 Ha	1.738.350 .000	0,0985 Ha	2.499.926 .686	1,5 Ha	7.482.1 60.200			
			3 Penyediaan dan pemeliharaan sarpras Pertamanan	Jumlah sarpras pertamanan yang diadakan	Jumlah sarpras pertamanan yang diadakan	37 Jenis	4.668.1 24.000	38 Jenis	10.495. 360.00 0	60 Jenis	14.161.66 6.800	42 Jenis	11.905.23 6.340	34 Jenis	9.820.4 66.400			-
				Jumlah sarpras pertamanan yang dipelihara	Jumlah sarpras pertamanan yang dipelihara	742 unit		747 unit		752 unit		151 unit		140 unit		1		
			4 Penyediaan dan Pemeliharaan sarpras keindahan kota	Jumlah sarpras keindahan kota yang diadakan	Jumlah sarpras keindahan kota yang diadakan	13 Jenis	350.70 0.000	13 Jenis	1.342.7 50.000	17 Jenis	1.710.500 .000	16 Jenis	1.025.178 .709	14 Jenis	1.590.4 77.520			



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondis	i Awal		Tar	get Kinerja Pı	rogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah sarpras keindahan kota yang dipelihara	Jumlah sarpras keindahan kota yang dipelihara	3 Jenis		13 Jenis		9 Jenis		9 Jenis		5 Jenis				
			5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan keindahan lingkungan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi pengelolaan keindahan lingkungan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi pengelolaan keindahan lingkungan	30 Peserta	20.000.	50 Peserta	55.000. 000	-			101.200.0 00					
			6	Pembangunan Penerangan Jalan Umum	Jumlah Titik PJU yang terbangun	Jumlah Titik PJU yang terbangun dan direvitalisasi	32486 Titik	18.646. 621.00 0	401 Titik	201.50 0.000	826 Titik	15.058.69 4.000	412 Titik	13.979.36 4.900	1715 Titik	27.383. 764.96 0			
			7	Pemeliharaan penerangan jalan umum	Jumlah Titik PJU yang dipelihara	Jumlah Titik PJU yang dipelihara	24040 Titik	63.103. 920.40 0	24994 Titik	73.491. 755.00 0	26097 Titik	69.176.42 5.400	28000 Titik	84.002.03 4.340	31092 Titik	75.551. 728.59 3			
			8	Penerapan sistem manajemen lingkungan bagi masyarakat di lingkungan Industri DBHCHT	Jumlah sarana prasarana yang diadakan	Jumlah sarana prasarana yang diadakan							1 Jenis	2.276.985 .236	2 Jenis	1.497.8 00.799			
			Kear	gram Pengelolaan anekaragaman Hayati shati)	Persentase luasan RTH yang terkelola												2, 17 %	12.77 5.005 .824	
				Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Persentase RTH Taman Aktif												56 %	12.77 5.005 .824	
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Persentase pengaduan terkait penebangan / perampingan / pengeprasan pohon yang ditindaklanjuti			-1									100 %	7.523 .544. 750	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tar	rget Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragam Hayati	Jumlah sapras yang berfungsi dengan baik												10 Jenis	5.251 .461. 074	
				Luas RTH yang dikelola												28 Ha		
				Jumlah jenis tanaman yang dipelihara							-					75 Jenis		
			Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten / Kota	Jumlah dokumen perencanaan teknis keaneka ragaman hayati											-1-			
			Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah sebaran RTH Taman Aktif														
				Luas RTH yang dikelola														
				Persentase pengaduan terkait penebangan / perampingan / pengeprasan pohon yang ditindaklanjuti											ŧ	Ŧ	-	
			Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	Taman tematik yang dikelola														



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondis	i Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Jumlah jenis tanaman yang dipelihara														
			Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase PJU yang terpasang dalam kondisi baik												84 %	102.0 31.79 9.307	
			Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah PJU dalam kondisi baik												32347 Titik	102.0 31.79 9.307	
			Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah titik PJU yang terbangun												1422 Titik	32.86 1.752 .558	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	Jumlah titik PJU yang dipelihara												32347 Titik	69.17 0.046 .749	
		Persentase sampah yang terkelola	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase penduduk yang terlayani oleh TPST	(Jumlah penduduk yang terlayani unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) / Jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo) x 100 %	17,1 %	78.043. 661.17 0	18,1 %	54.508. 670.00 0	21,2 %	81.092.80 3.500	10,12 %	32.563.47 4.525	26 %	40.083. 242.18 7			



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondis	i Awal		Tai	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatar Kegiatan	/ Sub (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Persentase penduduk yang terlayani pengangkutan sampah	(Jumlah penduduk yang terlayani pengangkutan sampah / Jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo) x 100 %	20 %		19 %		30 %		54,16 %		43 %				
				Persentase berat sampah yang terlayani pengangkutan	(Jumlah berat sampah yang terlayani pengangkutan sampah per tahun / berat timbulan sampah per tahun) x 100 %	20 %		19 %		30 %		54,16 %		43 %		-		
			1 Penyelenggaraa Kebersihan Peri Jalan, Saluran o Selokan	mukiman, Kabupaten yang	Ruas Jalan Kabupaten termasuk saluran dan selokan di Kabupaten Sidoarjo yang bersih	269 Ruas Jalan	10.104. 041.80 0	274 Ruas Jalan	10.764. 998.00 0	274 Ruas Jalan	17.887.10 4.000	274 Ruas Jalan	9.759.774 .900	274 Ruas Jalan	8.797.3 90.435			
			2 Peningkatan op pemeliharaan pi dan sarana angi sampah	asarana angkutan	Jumlah angkutan sampah yang ber operasional (Dump Truck, Arm Roll, Kendaraan Roda 3, Kendaraan Pick Up)	85 Unit	8.432.8 04.370	95 Unit	13.548. 070.00 0	223 Unit	6.948.500 .000	106 Unit	9.174.361 .900	114 Unit	9.610.2 51.400			



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah angkutan sampah yang dipelihara	Jumlah angkutan sampah yang dipelihara (Dump Truck, Arm Roll, Kendaraan Roda 3, Kendaraan Pick Up)	85 Unit		95 Unit		223 Unit		106 Unit		114 Unit				
					Jumlah berat sampah yang terlayani pengangkutan sampah per tahun	Jumlah berat sampah yang terlayani pengangkutan sampah per tahun (dalam kg)	77.088.00 0 Kg		77.088.00 0 Kg		120.888.0 00 Kg		245.171.5 30 Kg		190.000.0 00 Kg				-
					Jumlah penduduk yang terlayani pengangkutan sampah	Jumlah penduduk yang terlayani pengangkutan sampah = (Jumlah penanganan sampah / Berat timbulan sampah per hari per penduduk)	422400 Orang		422400 Orang		662400 Orang		1.243.894 Orang		975.000 Orang		-		-
			3	Penyediaan sarpras pengolahan/ angkutan sampah	Jumlah sarpras angkutan sampah yang diadakan	Jumlah sarpras angkutan sampah yang diadakan	100 Unit	7.557.8 30.000	99 Unit	99 Unit	190 Unit	23.080.86 2.500	3 Unit	1.615.507 .600	38 Unit	6.610.9 43.200	1		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondis	i Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			4 Peningkatan peran seri masyarakat dalam pengelolaan persampahan	a Jumlah penduduk yang terlayani oleh TPST	Jumlah penduduk yang terlayani oleh unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) = (Jumlah pengurangan sampah / Berat timbulan sampah per hari per penduduk)	370000 Orang	19.117. 490.00 0	400000 Orang	9.554.8 02.000	470000 Orang	24.920.37 5.000	232435 Orang	1.702.493 .500	600000 Orang	1.410.9 32.400			-
				Jumlah orang yang mengikuti pem berdayaan peduli lingkungan	Jumlah orang yang mengikuti pem berdayaan peduli lingkungan	-		1000 Orang		2000 Orang		5070 Orang						-
				Jumlah sarpras TPST yang dibangun	Jumlah sarpras TPST yang dibangun	17 Jenis		30 Jenis		78 Jenis								
				Jumlah sarpras TPST yang dipelihara	Jumlah sarpras TPST yang dipelihara	17 Jenis				1 Jenis								
			5 Operasional dan Pemeliharaan TPA	Jumlah sarpras TPA yang dipelihara	Jumlah sarpras TPA yang dipelihara	7 Jenis	32.786. 495.00 0	5 Jenis	19.329. 300.00 0	7 Jenis	4.558.730 .000	4 Jenis	9.499.845 .100	4 Jenis	12.516. 322.85 2			
				Jumlah sarpras TPA yang tersedia	Jumlah sarpras TPA yang tersedia	7 Jenis		25 Jenis		22 Jenis		7 Jenis		17 Jenis				



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tar	get Kinerja Pı	rogram dan Ke	erangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Jumlah sampah yang tertampung	Jumlah sampah yang tertampung (dalam ton)	500 Ton		450 Ton		420 Ton		450 Ton		500 Ton				
			6 Pengelolaan operasional UPTD	Jumlah kebutuhan UPTD TPA yang terpenuhi	Jumlah kebutuhan UPTD TPA yang terpenuhi	8 Jenis	45.000. 000	7 Jenis	1.311.5 00.000	9 Jenis	3.697.232 .000	28 Jenis	811.491.5 25	30 Jenis	1.137.4 01.900			
			Program Pengelolaan Persampahan	Persentase penanganan sampah												45 %	32.17 0.062 .892	
				Persentase pengurangan sampah												28 %		
			Pengelolaan Sampah	Jumlah berat sampah yang terkelola												850 Ton / Hari	32.17 0.062 .892	
			Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan / laporan monev yang disusun														
			Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Jumlah pengurangan sampah yang dilaksanakan di TPS												310 Ton / Hari	1.684 .064. 400	
			Kembali	Jumlah sosialisasi terkait pengurangan sampah												12 Kegiatan		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Ta	rget Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PP	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan,	Jumlah sampah yang masuk di TPA												535 Ton / Hari	26.18 2.926 .017	
			Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di	Ruas Jalan Kabupaten yang bersih												240 Ruas Jalan		
			TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah penduduk yang terlayani pengangkutan sampah												700.000 Jiwa		
			Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah peserta sosialisasi / bintek / penyuluhan / workshop terkait pengelolaan persampahan												100 Peserta	150.0 00.00 0	
				Jumlah perolehan retribusi pelayanan persampahan / kebersihan												Rp 5.500.120 .000		
			Koordinasi dan Sinkronisasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan							-					4 Kegiatan	50.00 0.000	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tai	rget Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Jumlah dokumen kebijakan kerjasama pengelolaan persampahan yang disusun														
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di	Jumlah sarpras angkutan sampah yang diadakan						-						3 Unit	4.103 .072. 475	
			TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah sarpras angkutan sampah yang dipelihara												113 Unit		
				Jumlah sarpras TPA yang diadakan												3 Jenis		
				Jumlah sarpras TPA yang dipelihara												3 Jenis		
			Penerbitan Izin Pendaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta	Jumlah izin pendaurulangan sampah/pengelo laan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta yang diterbitkan														



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Ta	rget Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	s		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan	Jumlah izin pendaurulangan sampah/ pengelolaan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta yang diterbitkan Jumlah peserta pembinaan dan														
			Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta	pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta														
			Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	Jumlah fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah														
			Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah	Jumlah dokumen penilaian kinerja pengelolaan sampah yang disusun							-							



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja P	rogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	tor Berdasarka	n KUA-PPA	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah	Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah		1-												
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan aparatur SKPD terhadap pelayanan administrasi perkantoran	(Jumlah aparatur SKPD yang puas terhadap pelayanan administrasi perkantoran / Jumlah seluruh aparatur SKPD) x 100 %			80 %	2.658.3 00.800	82 %	3.111.857 .600	-	-	-	-	-	-	-
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Biaya rekening air, listrik, dan telepon yang dibayarkan	Biaya rekening air, listrik, dan telepon yang dibayarkan			12 Bulan	520.40 0.000	12 Bulan	648.000.0 00	-	-	-	-	-	-	-
			Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan			6 Jenis	148.75 0.000	5 Jenis	100.000.0	-	-	-	-	-	-	-
			3 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Jumlah STNK / Uji KIR kendaraan bermotor yang diurus	Jumlah STNK / Uji KIR kendaraan bermotor yang diurus			132 Unit	175.00 0.000	132 Unit	200.000.0	-	-	-	-	-	-	-
			4 Penyediaan jasa kebersihan/ keamanan kantor pengemudi	Jumlah tenaga kebersihan/ keamanan kantor/ pengemudi yang dibayar	Jumlah tenaga kebersihan/ keamanan kantor/ pengemudi yang dibayar			29 Orang	831.30 0.000	29 Orang	884.957.6 00	-	-	-	-	-	-	-



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pı	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah alat kebersihan/ keamanan yang diadakan	Jumlah alat kebersihan/ keamanan yang diadakan			34 Jenis		34 Jenis		-		-		-		-
			5	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis alat tulis kantor yang disediakan	Jenis alat tulis kantor yang disediakan			97 Jenis	195.00 0.000	50 Jenis	206.000.0	-	-	-	-	-	-	-
			6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan			18 Jenis	70.000. 000	14 Jenis	100.000.0	-	-	-	-	-	-,	-
			7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis dan Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Jenis dan Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan			3 Jenis	50.000. 000			-	-	-	-	-	-	-
			8	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan			2 Jenis	230.00 0.000	2 Jenis	249.600.0 00	-	-	-	-	-	-	-
			9	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah mamin yang disediakan	Jumlah mamin yang disediakan			1480 Kotak	31.100. 000	875 Kotak	14.000.00	-	-	-	-	-	-	-
			10	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Jumlah rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan	Jumlah rapat koordinasi dalam daerah yang dilaksanakan			80 Kali	194.47 0.800	60 Kali	476.500.0 00	-	-	-	-	-	-	-
					Jumlah rapat koordinasi luar daerah yang dilaksanakan	Jumlah rapat koordinasi luar daerah yang dilaksanakan			45 Kali		280 Kali		-		-		-		-



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah rapat koordinasi luar negeri yang dilaksanakan	Jumlah rapat koordinasi luar negeri yang dilaksanakan							-		-		-		-
			11	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah pejabat pengelola administrasi keuangan dan barang	Jumlah pejabat pengelola administrasi keuangan dan barang			27 Orang	200.28 0.000	27 Orang	200.800.0	-	-	-	-	-	-	-
			12	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jenis komponen listrik/ penerangan kantor yang disediakan	Jenis komponen listrik/ penerangan kantor yang disediakan					3 Jenis	20.000.00	-	-	-	-	-	-	-
			13	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan yang disediakan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan yang disediakan			7 Jenis	12.000. 000	7 Jenis	12.000.00	-	-	-	-	-	-	-
			Prog Dan	ram Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Persentase sarpras aparatur dengan kondisi layak fungsi	Persentase sarpras aparatur dengan kondisi layak fungsi			42 %	360.65 0.000	90 %	335.000.0 00	-	-	-	-	-	-	-
			1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	Jenis dan jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang diadakan	Jenis dan jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang diadakan			16 Jenis	194.15 0.000	55 Jenis	5.000.000	-	-	-	-	-	-	-
			2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah unit gedung kantor yg dipelihara	Jumlah unit gedung kantor yg dipelihara					1 Unit	200.000.0	-	-	-	-	-	-	-



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja P	rogram dan Ke	rangka Penda	anaan Indikat	tor Berdasarka	ın KUA-PP <i>l</i>	ıs		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			3 Pemeliharaan rutin /berkala kendaraan dinas/ operasional	Jenis dan Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	Jenis dan Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara			8 Unit	66.500. 000	8 Unit	70.000.00	-	-	-	-	-	-	-
			4 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor	Jenis dan jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang dipelihara	Jenis dan jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang dipelihara			9 Jenis	90.000.	6 Jenis	60.000.00	-	-	-	-	-	-	-
			5 Pemeliharaan rutin berkala mebeleur	Jumlah mebeleur yang dipelihara	Jumlah mebeleur yang dipelihara			3 Jenis	10.000. 000			-	-	-	-	-	-	-
			Program peningkatan disiplin aparatur	Prosentase aparatur yang disiplin	(Jumlah pegawai dengan tingkat kehadiran 90 % / Jumlah pegawai yang ada) x 100 %			79 %		80 %	112.860.0 00	-	-	-	-	-	-	-
			Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapan nya	Jumlah pakaian dinas harian yang diadakan	Jumlah pakaian dinas harian yang diadakan					342 Pakaian	112.860.0 00	-	-	-	-	-	-	-
			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase jumlah dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja SKPD yang tepat waktu	(Jumlah dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja SKPD yang tepat waktu/ Jumlah dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja SKPD yang dikerjakan) x 100 %			100 %	276.00 0.000	100 %	159.575.0 00	·	-	-	-	-	-	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pı	ogram dan Ke	erangka Pend	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penyusunan perencanaan dan pelaporan capaian kinerja PD	Jumlah sistem informasi PD yang dikelola	Jumlah sistem informasi PD yang dikelola			1 Jenis	276.00 0.000	1 Jenis	159.575.0 00	-	-	-	-	-	-	-
				Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun			7 Dokumen		7 Dokumen		-		-		-		-
				Jumlah laporan capaian kinerja PD yang disusun	Jumlah laporan capaian kinerja PD yang disusun			19 Laporan		19 Laporan		-		-		-		-
			Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	(Jumlah aparatur peranfgkat daerah yang puas terhadap pelayanan kesekretariatan / Jumlah seluruh aparatur perangkat daerah) x 100 %	-	-	-	-	-	-	84 %	4.528.645 .863	86 %	4.368.4 40.323			
			Penyediaan barang/jasa perkantoran	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	-	-	-	-	-	-	8500 Buah	2.908.262 .081	6000 Buah	3.132.9 83.640			
				Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	-	-	-	-	-	-	27 Orang/ Bulan		25 Orang/ Bulan		-1		
				Jumlah BBM yang disediakan	Jumlah BBM yang disediakan	-	-	-	-	-	-	17.391 Liter		17775 Liter				
				Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	-	-	-	-	-	-	132 Unit		80 Unit				



		7		Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	rget Kinerja Pr	ogram dan K	(erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	.s		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	-	-	-	-	-	-	750 Kotak		450 Kotak				
				Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	-	-	-	-	-	-	12 Bulan		12 Bulan				
				Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	-	-	-	-	-	-	15 Buah		2160 Buah				
				Jumlah komponen listrik / penerangan yang tersedia	Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	-	-	-	-	-	-	8 Jenis		174 Buah				
				Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	-	-	-	-	-	-	50 Jenis		8131 Buah				
				Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	-	-	-	-	-	-	29 Orang		29 Orang				
				Jumlah jam lembur yang terbayar	Jumlah jam lembur yang terbayar	-	-	-	-	-	-	485 Jam		180 Jam			-	
			2 Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	(Surat perintah tugas yang ditindaklanjuti / surat perintah tugas yang masuk) x 100 %	-	-	-	-	-	-	100 %	562.448.0 00	100 %	320.68 0.783			



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tai	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			3 Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah gedung kantor/ rumah jabatan/ dinas yang di bangun	Jumlah gedung kantor/rumah jabatan/dinas yang di bangun	-	-	-	-	-	-		314.908.4 82		317.17 6.200			
				Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang diadakan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang diadakan	-	-	-	-	-	•							-
				Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/ kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan	-	-	-	-		-	71 Unit		33 Unit				
				Jumlah luas gedung/ kantor / rumah dinas /jabatan yang direhab sedang/ berat	Jumlah luas gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang direhab sedang/berat	-	-	-	-	-	-					-		-
			4 Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah luas gedung / kantor / rumah dinas / jabatan yang dipelihara	Jumlah luas gedung/ kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	-	-	-	-	-	-	525 m ²	286.614.0 00		390.93 5.600	-		
				Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	-	-	-	-	-	-	8 Unit		8 Unit				



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan K	erangka Penda	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	F	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/ kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	-	-	-	-	-	-	50 Unit		52 Unit				
			5	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	Jumlah pakaian dinas/ kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	Jumlah pakaian dinas/ kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	-	-	-	-	-	-	670 Stel	283.390.0 00					
					Jumlah pakaian hari-hari tertentu yang tersedia	Jumlah pakaian hari-hari tertentu yang tersedia	-	-	-	-	-	-	333 Stel						
			6	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	-	-	-	-	-	-	3 Dokumen	110.003.3	3 Dokumen	183.38 9.100		-	
					Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	-	-	-	-	-	-	4 Dokumen		4 Dokumen				
					Jumlah data dan informasi yang disusun	Jumlah data dan informasi yang disusun	-	-	-	-	-	-	4 Laporan		1 Laporan				
			7	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	Jumlah dokumen Monev PD yang disusun	Jumlah dokumen Monev PD yang disusun	-	-	-	-	-	-	16 Laporan	59.050.00 0	3 Dokumen	11.160. 000			
					Jumlah Dokumen SKM yang disusun	Jumlah Dokumen SKM yang disusun	-	-	-	-	-	-	1 Dokumen		1 Dokumen				



					Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan K	erangka Pend	anaan Indikato	or Berdasarka	n KUA-PPA	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Pr	rogram / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah dokumen Laporan kinerja yang disusun	Jumlah dokumen Laporan kinerja yang disusun	-	-	-	-	-	-	3 Laporan		3 Laporan				
				Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	-	-	-	-	-	-	16 Laporan	3.970.000	16 Laporan	12.115. 000			
			Peme	am Penunjang Urusan rintahan Daerah oaten / Kota	Tingkat Kepuasan Aparatur SKPD terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran												86 %	33.96 4.334 .553	
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah tahapan perencanaan yang dilaksanakan												1 Laporan	194.3 02.60 0	
					Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kinerja yang ditindaklanjuti												1 Laporan	-	
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Monev PD yang tersusun												3 Dokumen	102,0 97,60 0	
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun tepat waktu												3 Dokumen	92.20 5.000	
				Administasi keuangan perangkat daerah	Persentase realisasi anggaran PD												80 %	29.05 5.738 .943	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Ta	rget Kinerja Pro	ogram dan K	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PP	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN												279 Pegawai	29.05 5.738 .943	
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD SKPD yang telah teregistrasi												100 %	50.00 0.000	
			Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan BMD SKPD yang disusun												4 Laporan	50.00 0.000	
			SAFD	Jumlah rekonsiliasi BMD SKPD yang dilakukan												4 Kali		
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)												87 Poin	847.8 95.90 0	
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik / penerangan yang tersedia												7 Jenis	16.50 2.267	
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia												36 Jenis	153.9 18.72 4	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah BBM yang disediakan												8 Unit	207.0 00.00 0	
				Jumlah logistik rumah tangga kantor yang tersedia												1 Jenis		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	i Awal		Tar	rget Kinerja Pr	ogram dan K	Kerangka Penda	anaan Indika	tor Berdasarka	an KUA-PP	AS		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Penyediaan Barang Cetakan dan penggandaan	Jumlah cetak dan penggandaan yang tersedia												8 Jenis	77.96 4.579	
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah buku bahan bacaan, peraturan perundang- undangan dan koran yang tersedia									-			4 Jenis	5.613 .443	
			Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan/material yang tersedia												25 Jenis	53.49 0.831	
!			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan												300 Kotak	5.775	
				Jumlah kunjungan tamu yang difasilitasi												4 Kunjunga n		
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti										-		100 %	327.6 31.05 6	
,				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan												235 Kali		
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah dan Jenis BMD yang diadakan												10 Jenis	967.8 43.91 0	



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pr	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PP	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah mobil jabatan yang diadakan												1 Unit	472.4 68.00 0	
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan												9 Jenis	495.3 75.91 0	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran												100 %	2.294 .803. 200	
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar			1-									12 Bulan	531.0 00.00 0	
		!	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayar												12 Orang	1.763 .803. 200	
				Jumlah tenaga keamanan kantor yang terbayar												13 Orang		
				Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	_											26 Orang		
				Jumlah tenaga non ASN yang terbayar												28 Orang		



				Indikator Kinerja Program	Definisi	Kondisi	Awal		Tar	get Kinerja Pro	ogram dan Ke	erangka Penda	anaan Indikat	or Berdasarka	n KUA-PPA	\S		Kondisi
Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	(Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Operasional/ Formulasi Perhitungan	Thn I (2016)	Rp	Thn II (2017)	Rp	Thn III (2018)	Rp	Thn IV (2019)	Rp	Thn V (2020)	Rp	Thn VI (2021)	Rp	Akhir (Thn 2021)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan							-					6 Jenis	553.7 50.00 0	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara												8 Unit	95.00 0.000	
			Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah bahan peralatan dan bahan pembersih kendaraan yang tersedia												2 Jenis		
				Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya												45 Unit		
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara												4 Jenis	73.00 0.000	
			Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah luas gedung/kantor/ rumah dinas/jabatan yang dipelihara/ direhabilitasi												1200 m2	385.7 50.00 0	



2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 terlihat pada Tabel 2.4 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Rencana Kinerja Tahun 2021

	SASARAN	STRATEGIS	Toward	PROG	RAM	Toward	
NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2021	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2021	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	6,43 mg/L	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase dokumen perencanaan yang disusun	100 %	Rp 265.985.728
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm³)	7,85 μg/ Nm ³	Program Pengendalian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase pemantauan air badan air (ABA) yang mengalami peningkatan kualitas BOD	42 %	Rp 2.339.086.99 3
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	13,69 μg/ Nm³		Persentase pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO ₂ dan NO ₂	45 %	
				Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Persentase Pengendalian Dampak Timbulan Limbah B3 yang dilakukan melalui Fasilitasi Standar Teknis Pengelolaan Limbah B3 dalam pemenuhan Persetujuan Lingkungan	100 %	Rp 1.806.906.40 0

	SASARAN	STRATEGIS	Torget	PROG	RAM	Torget	
NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2021	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2021	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
				Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase pembinaan dan pengawasan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan	3,7 %	Rp 166.345.127
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Persentase desa / kelurahan peduli lingkungan hidup	5 %	Rp 377.290.640
					Persentase sekolah peduli lingkungan hidup	0,8 %	
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase penanganan pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	100 %	Rp 152.704.773
2	Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten	Persentase sampah yang terkelola	67 %	Program Pengelolaan Persampahan	Persentase penanganan sampah	45 %	Rp 32.170.062.8 92
	Sidoarjo				Persentase pengurangan sampah	28 %	
		Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,1 %	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Persentase luasan RTH yang terkelola	2,17 %	Rp 12.775.005.8 24
		Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	84 %	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase PJU yang terpasang dalam kondisi baik	84 %	Rp 102.031.799. 307
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Tingkat Kepuasan Aparatur SKPD terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran	86 %	Rp 33.964.334.5 53



2.3 Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2021 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dengan Bapak Bupati Sidoarjo, sebagai berikut dalam Tabel 2.5. serta untuk Anggaran Program terlihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	6,43 mg/L
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	7,85 μg/ Nm ³
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm ³)	13,69 μg/ Nm ³
2	Meningkatnya kebersihan dan	Persentase sampah yang terkelola	67 %
	keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,1 %
		Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	84 %

Tabel 2.6 Anggaran Program
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 33.964.334.553
2.	Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp. 265.985.728
3.	Pengendalian Pencemaran dan / Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 2.339.086.993



NO	PROGRAM		ANGGARAN
4.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Rp.	12.775.005.824
5.	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp.	1.806.906.400
6.	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp.	166.345.127
7.	Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp.	377.290.640
8.	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp.	152.704.773
9.	Pengelolaan Persampahan	Rp.	32.170.062.892
10.	Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp.	102.031.799.307
	Jumlah	Rp.	186.049.522.237

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Hasil Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo yang juga merupakan capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kabupaten Sidoarjo terlihat pada tabel 3.1.

Realisasi Capaian **Target** No. **Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun** Tahun **Tahun 2021** 2021 2021 1 Indeks Kualitas Air 51,52 54,05 105 2 Indeks Kualitas Udara 85.14 84,67 99 3 Indeks Kualitas Lahan 27,10 23,72 88 76,28 % 93 % 122 4 Persentase sampah yang terkelola

Tabel 3.1 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan tabel tersebut , dapat disampaikan bahwa rata rata capaian Indikator Kinerja Utama yang merupakan Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Sidoarjo telah mencapai 90 %. Akan tetapi untuk capaian indikator Indeks Kualitas Lahan dibawah 90 % disebabkan perubahan metode perhitungan. Hasil Capaian IKU terkait Persentase Sampah yang terkelola tersebut berasal dari Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2021 yang didapatkan dari Sampah yang terkelola oleh DLHK Sidoarjo baik dari TPA maupun TPST dan Sampah yang terkelola secara mandiri oleh Masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Pengukuran kinerja jangka menengah / tujuan (Tabel 3.2) tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja tujuan di tahun 2021 dengan target dari indikator kinerja tujuan di tahun 2021.

^{*)} Sumber data: Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2021

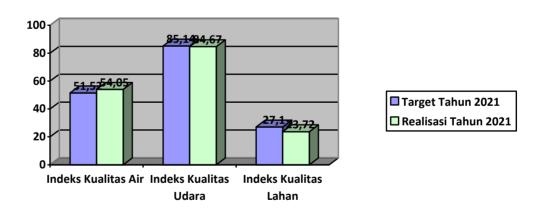
Tabel 3.2 Pengukuran	Kineria	Jangka	Menengah	/ Tuiuan
Tabel J.Z I eligunulali	Millerja	Jangka	Menerigan	/ Iujuaii

No.	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2021	Capaian (%)
	Meningkatnya	Indeks Kualitas Air	51,52	54,05	105
1	kualitas lingkungan	Indeks Kualitas Udara	85,14	84,67	99
	hidup	Indeks Kualitas Lahan	27,10	23,72	88

b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target s.d Tahun 2021	Capaian (%)
1	Indeks Kualitas Air	54,05	51,52	105
2	Indeks Kualitas Udara	84,67	85,14	99
3	Indeks Kualitas Lahan	23,72	27,10	88



Grafik 3.1 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan dengan target tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 105 % dari target, (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 99 % dari target serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai lebih dari 88 %.



LAPORAN KINERJA

Realisasi capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021 melebihi target. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2020, Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) mengalami peningkatan. Nilai IKA tidak dapat diprediksi terkait peningkatan maupun penurunan nilai. Hal ini dikarenakan Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai Indeks Kualitas Air yang fluktuatif.

Realisasi capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021 tidak mencapai target. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2020, Nilai Indeks Kualitas Udara mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh antara lain

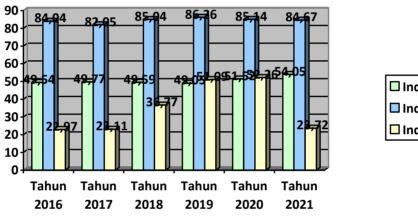
- Adanya perubahan kebijakan dan regulasi bahwa indikator IKU memiliki bobot tertinggi sebesar 0,405 dibanding IKA (0,376) dan IKL (0,219) dan perhitungan dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ serta melalui proses verifikasi oleh DLH Provinsi Jawa Timur dilanjutkan oleh KLHK. Sementara nilai IKU tahun 2021 (84,67) mengalami penurunan dibanding tahun 2020 (85,14);
- 2) Kemungkinan ada peningkatan aktivitas pembakaran sampah oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo karena adanya peningkatan jumlah timbulan sampah akibat Covid-19;
- Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor kembali setelah pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
- 4) Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
- 5) Alih fungsi lahan yang tidak diiringi dengan proporsi RTH yang memadai dan sesuai ketentuan (terutama tanaman yang berfungsi dalam menyerap polutan);
- 6) Kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran Udara, pengelolaan sampah dan penghijauan;
- 7) Lemahnya penegakan hukum dalam pengawasan terhadap emisi kendaraan bermotor.

Realisasi capaian kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Tahun 2021 tidak mencapai target. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2021, Nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan sebagai berikut:

- Metode inventarisasi tutupan lahan yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya adalah menggunakan analisis citra satelit tutupan lahan secara menyeluruh di Kabupaten Sidoarjo. Namun, di tahun 2021 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang mana perhitungan dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ dan melalui proses verifikasi oleh DLH Provinsi Jawa Timur dilanjutkan oleh KLHK dengan rincian nilai Indeks Kualitas Lahan diperoleh dari luas tutupan hutan inputan dari KLHK dan luas tutupan non hutan (dalam hal ini RTH) inputan dari masing-masing daerah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan tabel data RTH dan peta deliniasi RTH. Perubahan kebijakan tersebut menyebabkan berkurangnya tutupan lahan yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana pendukung dalam melakukan deliniasi RTH tersebut;
- 2) Perubahan fungsi lahan di area pesisir yang kurang terkendali/pengawasan, dimana sesuai peta citra satelit tahun 2020 masih berupa hutan mangrove saat ini berdasarkan peta satelit dari google earth menjadi area budidaya perikanan.
- 3) Legalitas lahan dari proses fasum perumahan yang masih belum diserahkan;
- 4) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam menyediakan RTH sesuai ketentuan di lokasi kegiatan (terutama penghijauan berupa tanaman pelindung yang bertajuk);
- 5) Pembangunan di Kabupaten Sidoarjo yang belum memperhatikan aspek penghijauan atau belum mempertahankan fungsi Ruang Terbuka Hijau nya;
- 6) Tingginya kawasan permukiman kumuh di bantaran sungai menyebabkan fungsi konservasi penghijauan di bantaran atau sempadan sungai belum maksimal.

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
1	Indeks Kualitas Air	49,54	49,77	49,59	49,05	51,52	54,05
2	Indeks Kualitas Udara	84,04	82,05	85,04	86,26	85,14	84,67
3	Indeks Kualitas Lahan	22,97	23,11	36,77	51,09	52,26	23,72

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya



☐ Indeks Kualitas Air☐ Indeks Kualitas Udara☐ Indeks Kualitas Lahan

Grafik 3.2 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air meningkat dari tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 2,53 poin (2) Indeks Kualitas Udara menurun dari tahun 2020 dengan penurunan sebesar 0,47 poin (3) Indeks Kualitas Lahan menurun dari tahun 2020 dengan penurunan sebesar 28,54 poin. Laporan Perhitungan IKA, IKU. dan **IKL** pada website: https://ppkl.menlhk.go.id/iklh. Penghitungan IKLH berpedoman pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor S.318/PPKL/SFT/REN.O/12/2020 Tanggal 4 Desember 2020.

Realisasi capaian kinerja yang mengalami penurunan signifikan dari Tahun 2020 adalah capaian kinerja Indeks Kualitas Lahan yaitu penurunan sebesar 28,54 poin. Hal ini disebabkan oleh Metode inventarisasi tutupan lahan yang dilaksanakan

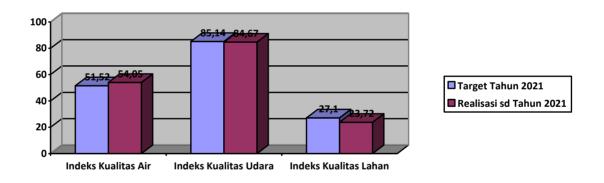


LAPORAN KINERJA

di tahun-tahun sebelumnya adalah menggunakan analisis citra satelit tutupan lahan secara menyeluruh di Kabupaten Sidoarjo. Namun, di tahun 2021 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang mana perhitungan dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ dan melalui proses verifikasi oleh DLH Provinsi Jawa Timur dilanjutkan oleh KLHK dengan rincian nilai Indeks Kualitas Lahan diperoleh dari luas tutupan hutan inputan dari KLHK dan luas tutupan non hutan (dalam hal ini RTH) inputan dari masing-masing daerah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan tabel data RTH dan peta deliniasi RTH. Perubahan kebijakan tersebut menyebabkan berkurangnya tutupan lahan yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana pendukung dalam melakukan deliniasi RTH tersebut.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Indeks Kualitas Air	54,05	51,52	105
2	Indeks Kualitas Udara	84,67	85,14	99
3	Indeks Kualitas Lahan	23,72	27,10	88



Grafik 3.3 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan dengan target jangka menengah

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 terhadap target kinerja jangka menengah Tahun 2021 dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 105 % dari target jangka menengah (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 99 % dari target

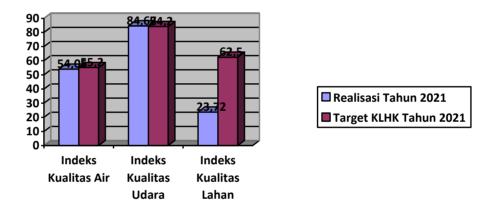


jangka menengah serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai 88 % dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara antara capaian kinerja dengan standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2021	Target Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 *)	Capaian (%)
1	Indeks Kualitas Air	54,05	55,2	98
2	Indeks Kualitas Udara	84,67	84,2	101
3	Indeks Kualitas Lahan	23,72	62,5	38

^{*)} Sumber data : Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2020-2024



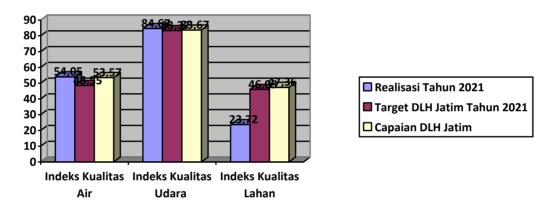
Grafik 3.4 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan dengan target KLHK Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja Tahun 2021 terhadap Target Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 dari 3 (Tiga) Indikator Kinerja Tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 98 % dari target Nasional atau dibawah rata – rata target capaian Nasional (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 101 % dari target Nasional atau diatas rata – rata target Nasional serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai 38 % dari target Nasional atau dibawah rata – rata target Nasional.

V.	Perbandingan	antara	capaian	kinerja	dengan	Dinas	Lingkungan
	Hidup Provinsi	i Jawa T	imur				

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2021	Target Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	Capaian berdasarkan Target DLH Jatim (%)	Capaian berdasarkan Target DLH Jatim (%)
1	Indeks Kualitas Air	54,05	48,50-48,55	53,57	111	101
2	Indeks Kualitas Udara	84,67	83,32-83,37	83,67	102	101
3	Indeks Kualitas Lahan	23,72	46,00-46,05	47,36	52	50

^{*)} Sumber data: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, 2021



Grafik 3.5 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja tujuan dengan target dan realisasi DLH Jatim Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 terhadap Target Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 111 % (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 102 % serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai 52 %. Sedangkan capaian kinerja tahun 2021 terhadap Realisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dari 3 (tiga) indikator kinerja tujuan antara lain (1) Indeks Kualitas Air telah mencapai 101 % (2) Indeks Kualitas Udara telah mencapai 101 % serta (3) Indeks Kualitas Lahan telah mencapai 50 %.



vi. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan pengukuran kinerja, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja. Tingkat keberhasilan kinerja diperoleh dari Realisasi dibagi Target yang telah ditetapkan. Berikut Hasil Capaian Kinerja Indikator Tujuan Tahun 2021 terlihat dalam Tabel 3.3.

Indikator Kinerja Capaian No. **TUJUAN** Kategori (*) Tujuan (%) Indeks Kualitas Air 105 Sangat Berhasil Meningkatnya kualitas 1 Indeks Kualitas Udara 99 Berhasil lingkungan hidup Indeks Kualitas Lahan 88 Cukup

Tabel 3.3 Hasil Capaian Kinerja Indikator Tujuan Tahun 2021

Keterangan (*):

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

Tujuan: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi

Indeks Kualitas Air (IKA)

Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar



tinggi dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai Indeks Kualitas Air yang fluktuatif.

Indeks Kualitas Udara (IKU)

- a. Adanya perubahan kebijakan dan regulasi bahwa indikator IKU memiliki bobot tertinggi sebesar 0,405 dibanding IKA (0,376) dan IKL (0,219) dan perhitungan dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ serta melalui proses verifikasi oleh DLH Provinsi Jawa Timur dilanjutkan oleh KLHK. Sementara nilai IKU tahun 2021 (84,67) mengalami penurunan dibanding tahun 2020 (85,14);
- Kemungkinan ada peningkatan aktivitas pembakaran sampah oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo karena adanya peningkatan jumlah timbulan sampah akibat Covid-19;
- Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor kembali setelah pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
- d. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
- e. Alih fungsi lahan yang tidak diiringi dengan proporsi RTH yang memadai dan sesuai ketentuan (terutama tanaman yang berfungsi dalam menyerap polutan);
- f. Kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran Udara, pengelolaan sampah dan penghijauan;
- g. Lemahnya penegakan hukum dalam pengawasan terhadap emisi kendaraan bermotor.

Indeks Kualitas Lahan (IKL)

a. Metode inventarisasi tutupan lahan yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya adalah menggunakan analisis citra satelit tutupan lahan secara menyeluruh di Kabupaten Sidoarjo. Namun, di tahun 2021 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang mana perhitungan dilakukan

secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ dan melalui proses verifikasi oleh DLH Provinsi Jawa Timur dilanjutkan oleh KLHK dengan rincian nilai Indeks Kualitas Lahan diperoleh dari luas tutupan hutan inputan dari KLHK dan luas tutupan non hutan (dalam hal ini RTH) inputan dari masing-masing daerah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan tabel data RTH dan peta deliniasi RTH. Perubahan kebijakan tersebut menyebabkan berkurangnya tutupan lahan yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo karena keterbatasan SDM dan sarana prasarana pendukung dalam melakukan deliniasi RTH tersebut;

- b. Perubahan fungsi lahan di area pesisir yang kurang terkendali/pengawasan, dimana sesuai peta citra satelit tahun 2020 masih berupa hutan mangrove saat ini berdasarkan peta satelit dari google earth menjadi area budidaya perikanan.
- c. Legalitas lahan dari proses fasum perumahan yang masih belum diserahkan:
- d. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam menyediakan RTH sesuai ketentuan di lokasi kegiatan (terutama penghijauan berupa tanaman pelindung yang bertajuk);
- e. Pembangunan di Kabupaten Sidoarjo yang belum memperhatikan aspek penghijauan atau belum mempertahankan fungsi Ruang Terbuka Hijau nya;
- f. Tingginya kawasan permukiman kumuh di bantaran sungai menyebabkan fungsi konservasi penghijauan di bantaran atau sempadan sungai belum maksimal.

2) Upaya yang telah dilakukan:

Indeks Kualitas Air

- a. Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air untuk Saluran Buntung dan Saluran Pelayaran;
- Penentuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Saluran Buntung;
- c. Pemantauan air badan air di 13 saluran/ sungai secara periodik;
- d. Penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan;



- e. Sosialisasi bagi masyarakat di sepanjang sungai;
- f. Sosialisasi bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan air limbah;
- g. Melakukan kegiatan pengawasan dalam upaya pengendalian pencemaran air:
- h. Menindaklanjuti pengaduan lingkungan terkait pencemaran air;
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- j. DLHK Kabupaten Sidoarjo bersama PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Direktorat Pengendalian Pencemaran Air KLHK untuk mendapatkan bantuan alat pemantauan kualitas air di intake Tawangsari PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo dan telah dilakukan pemantauan air badan air intake IPA Tawangsari di Saluran Pelayaran secara berkala menggunakan alat tersebut untuk mengetahui Indeks Kualitas Air dengan metode Storet yang biasanya untuk menentukan kualitas air yang diuji dalam kondisi memenuhi, tercemar ringan, tercemar sedang atau tercemar berat;
- k. Program Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Suara Surabaya Centre dan OPD/instansi terkait (termasuk DLHK Kabupaten Sidoarjo), dimana salah satu tujuannya adalah menjaga fungsi sungai.

Indeks Kualitas Udara

- a. Mengikuti kebijakan dan regulasi terbaru dari pusat dan menyesuaikan perhitungan yang dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ serta senantiasa melakukan kroscek hasil pemantauan kualitas udara ambien passive sampler yang diinput KLHK pada website apakah sudah sesuai dengan sertifikat hasil ujinya;
- Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;

- Melakukan pemantauan kualitas udara secara berkala pada lokasi Car Free Day;
- d. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- e. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan;
- f. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;
- g. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan;
- h. Bekerjasama dengan BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Malang dalam menyediakan alat pemantau kualitas udara / Air Quality System (AQS) yang diletakkan di halaman Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan telah dilakukan monitoring kualitas udara secara real time.

Indeks Kualitas Lahan

- Memanfaatkan SDM dan sarana prasarana yang ada untuk melakukan deliniasi RTH dengan terus berkoordinasi dengan DLH Provinsi ataupun KLHK;
- b. Turut serta aktif mengikuti bimbingan teknis yang berkaitan dengan pemetaan atau deliniasi RTH dan Indeks Kualitas Lahan untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada dalam melakukan inventarisasi tutupan lahan di Kabupaten Sidoarjo;
- Mendorong masyarakat terlibat untuk ikut aktif menjaga keindahan, keserasian, serta kebersihan taman kota/taman lingkungan;
- d. Mempertahankan area hijau (*green belt*) yang sudah ada dan menghindari/meminimalisir untuk peralihan fungsi sebagai kawasan terbangun, dan hanya difungsikan untuk ruang terbuka hijau, termasuk keberadaan hutan mangrove di daerah pesisir;
- e. Mendorong pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk turut serta menyediakan RTH di lokasi kegiatan, terutama tanaman pelindung yang



- bertajuk namun jika luas lahan tidak memungkinkan dapat menggunakan tanaman dalam pot atau tanaman vertikal;
- f. Program Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Suara Surabaya Centre dan OPD/instansi terkait (termasuk DLHK Kabupaten Sidoarjo), dimana salah satu tujuannya adalah meningkatkan area *green belt* di sempadan sungai.

3. Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya:

Indeks Kualitas Air

- Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
- b. Melakukan pemantauan air badan air secara periodik;
- c. Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan;
- d. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi masyarakat di sepanjang sungai;
- e. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan air limbah;
- f. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air;
- g. Menindaklanjuti pengaduan lingkungan terkait pencemaran air;
- h. Melakukan pengelolaan sampah secara terpadu utamanya tumpukan sampah di sungai;
- i. Memperbanyak pembangunan taman di sempadan sungai;
- j. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- k. Mengoptimalkan fungsi TPST atau TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air.

Indeks Kualitas Udara

- a. Mengikuti kebijakan dan regulasi terbaru dari pusat dan menyesuaikan perhitungan yang dilakukan secara otomatis melalui website https://ppkl.menlhk.go.id/ serta senantiasa melakukan kroscek hasil pemantauan kualitas udara ambien passive sampler yang diinput KLHK pada website apakah sudah sesuai dengan sertifikat hasil ujinya;
- Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dilarang melakukan pembakaran sampah dan pengelolaan sampah yang tepat dan lebih bernilai guna melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat;
- c. Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;
- Melaksanakan Car Free Day Kembali dan memperbanyak lokasinya serta melakukan pemantauan kualitas udara secara berkala pada saat Car Free Day;
- e. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- f. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan, utamanya tanaman penyerap polutan;
- g. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi;
- h. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan.

Indeks Kualitas Lahan

- Menambah SDM atau memanfaatkan SDM dan sarana prasarana yang ada untuk melakukan deliniasi RTH dengan terus berkoordinasi dengan DLH Provinsi ataupun KLHK;
- b. Turut serta aktif mengikuti bimbingan teknis yang berkaitan dengan pemetaan atau deliniasi RTH dan Indeks Kualitas Lahan untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada dalam melakukan inventarisasi tutupan lahan secara menyeluruh yang ada di Kabupaten Sidoarjo;
- Pemerintah dapat membeli / membebaskan lahan terutama di permukiman padat untuk dibangun menjadi taman atau RTH (Taman Kota, Hutan Kota, Taman Lingkungan);
- d. Bekerjasama meningkatkan penghijauan di sempadan sungai (dengan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Perum Jasa Tirta, BBWS), sempadan rel kereta api (PT. KAI), Sutet (PT. PLN Persero), kolong jalan layang (Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, BBPJN VIII), daerah penyanggah Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura), sepanjang area tol (Jasa Marga) yang dikembangkan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH);
- e. Mendorong masyarakat terlibat dalam pembangunan taman kota/taman lingkungan dan untuk ikut aktif menjaga keindahan, keserasian, serta kebersihan taman kota/taman lingkungan;
- f. Keberadaan jalur hijau di sepanjang jalan (median jalan, bahu jalan, pedestrian jalan, taman sudut) perlu dimanfaatkan secara maksimal, seperti dengan penghijauan tanaman yang bertajuk dilengkapi dengan selimut/alas tanaman yang rapi, lampu hias, dan lain-lain yang mempunyai nilai estetika;
- g. Menertibkan permukiman atau komersial jasa yang berada di bantaran sungai dan memanfaatkan area bantaran atau sempadan sungai sebagai Ruang Terbuka Hijau secara optimal sehingga dapat berfungsi sebagai penahan erosi dan resapan air;
- h. Mempertahankan area hijau (*green belt*) yang sudah ada dan menghindari/meminimalisir untuk peralihan fungsi sebagai kawasan terbangun, dan hanya difungsikan untuk ruang terbuka hijau, termasuk keberadaan hutan mangrove di daerah pesisir;

- i. Meningkatkan kawasan penyangga (*buffer zone*) antara kawasan industri dengan kawasan permukiman;
- j. Mendorong pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk turut serta menyediakan RTH di lokasi kegiatan, terutama tanaman pelindung yang bertajuk namun jika luas lahan tidak memungkinkan dapat menggunakan tanaman dalam pot atau tanaman vertikal.

4. Simpulan atas pencapaian kinerja:

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator kinerja tujuan ini *cukup berhasil*, karena nilai Indeks Kualitas Air (IKA) telah memenuhi target kinerja bahkan melebihi target (mencapai 105%). Selain itu, walaupun nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) belum memenuhi target kinerja namun mendekati target (mencapai 99%) dan nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) belum memenuhi target kinerja (mencapai 88%), secara keseluruhan perhitungan diatas mampu menghasilkan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang memenuhi target kinerja (yakni target IKLH yang ditetapkan adalah sebesar 59,79 sedangkan realisasinya sebesar 59,81 sehingga capaian kinerja sebesar 100,03%).

Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

- Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
- b. Melakukan pemantauan air badan air secara periodik;
- c. Memperbanyak pembangunan taman di sempadan sungai;
- d. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- e. Mengoptimalkan fungsi TPST atau TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air



- f. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dilarang melakukan pembakaran sampah dan pengelolaan sampah yang tepat dan lebih bernilai guna melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat;
- g. Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;
- h. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan, utamanya tanaman penyerap polutan;
- j. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan;
- k. Pemerintah dapat membeli / membebaskan lahan terutama di permukiman padat untuk dibangun menjadi taman atau RTH (Taman Kota, Hutan Kota, Taman Lingkungan);
- I. Bekerjasama meningkatkan penghijauan di sempadan sungai (dengan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Perum Jasa Tirta, BBWS), sempadan rel kereta api (PT. KAI), Sutet (PT. PLN Persero), kolong jalan layang (Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, BBPJN VIII), daerah penyanggah Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura), sepanjang area tol (Jasa Marga) yang dikembangkan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH);
- m. Mendorong masyarakat terlibat dalam pembangunan taman kota/taman lingkungan dan untuk ikut aktif menjaga keindahan, keserasian, serta kebersihan taman kota/taman lingkungan

c. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pengukuran kinerja tahunan / sasaran tahun 2021 (Tabel 3.4) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2021, dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2021, sebagaimana pada Reviu Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

Tabel 3.4 Pengukuran Kinerja Tahunan

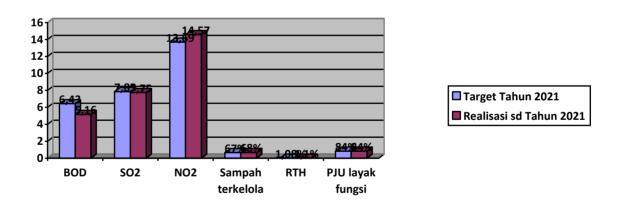
No.	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021*)	Capaian Tahun 2021 (%)
1	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	6,43 mg/L	5,16 mg/L	125
	dan ddara	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	7,85 μg/ Nm ³	7,75 μg/ Nm ³	101
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	13,69 µg/ Nm ³	14,57 μg/ Nm ³	94
2	Meningkatnya kebersihan dan keindahan	Persentase sampah yang terkelola	67 %	68 %	101
	di Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,1 %	1,08 %	98
		Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	84 %	84 %	100

^{*)} Sumber data : Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun 2021

d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	5,16 mg/L	6,43 mg/L	125
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	7,75 µg/ Nm³	7,85 μg/ Nm³	101
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm ³)	14,57 μg/ Nm³	13,69 µg/ Nm ³	94
4	Persentase sampah yang terkelola	68 %	67 %	101
5	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,08 %	1,1 %	98
6	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	84 %	84 %	100



Grafik 3.6 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran dengan target tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari indikator sasaran antara lain

a. Capaian kinerja indikator kinerja Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L), Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite,



Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ dan NO₂ (μg/ Nm³) semakin rendah semakin baik. Hal ini dikarenakan jika konsentrasi BOD, SO₂ dan NO₂ semakin kecil maka semakin baik kualitas air maupun udara ambien. Perhitungan capaian indikator kinerja tersebut diperoleh dari Target dibagi dengan Realisasi. Dalam hal ini, capaian kinerja kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian parameter NO₂ belum mencapai target yang ditetapkan sehingga perlu ditingkatkan kembali kinerja tersebut.

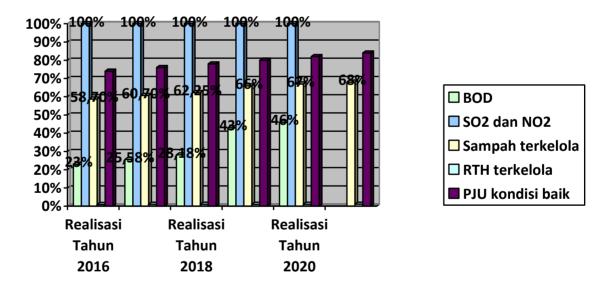
b. Capaian kinerja indikator kinerja Persentase sampah yang terkelola dalam hal ini yang dimaksud adalah yang terkelola di TPA dan TPST telah mencapai 101 % dari target (4) Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan telah mencapai 98 % dari target serta (5) Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi telah mencapai 100 % dari target.

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
1	Persentase titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air	23 %	25,58 %	28,18 %	43 %	46 %	
2	Persentase titik pantau udara ambien yang memenuhi SO ₂ dan NO ₂ sesuai Baku Mutu Udara	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
3	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)					6,43 mg/L	5,16 mg/L
4	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)					7,85 μg/ Nm ³	7,75 μg/ Nm ³



No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
5	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)					13,69 µg/ Nm ³	14,57 μg/ Nm ³
6	Persentase sampah yang terkelola	58,7 %	60,7 %	62,25 %	66 %	67 %	68 %
7	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	0,96 %	1,04 %	1,05 %	1,05 %	1,06 %	1,08
8	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	74 %	76 %	78 %	80 %	82 %	84 %



Grafik 3.7 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 dari indikator sasaran antara lain Persentase titik pantau air sungai yang memenuhi BOD sesuai baku mutu air , Persentase titik pantau udara ambien yang memenuhi SO₂ dan NO₂ sesuai Baku Mutu Udara mengalami perubahan indikator



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

sesuai Berita Acara Review Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 tertanggal 6 Oktober 2021 menjadi antara lain Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) dan Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ dan NO₂ (µg/Nm³). Capaian indikator kinerja sasaran (1) Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) dari Tahun 2021 mengalami penurunan nilai sebanyak 1,27 Poin, (2) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian) untuk parameter SO₂ (µg/Nm³) mengalami penurunan nilai 0,1 Poin (3) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian) untuk parameter SO₂ (µg/Nm³) mengalami peningkatan nilai 0,88 Poin. Penurunan nilai dalam hal indikator kinerja sasaran tersebut dapat diartikan capaian kinerja semakin baik sedangkan peningkatan nilai perlu dilakukan peningkatan kinerja agar nilai parameter tersebut semakin menurun.

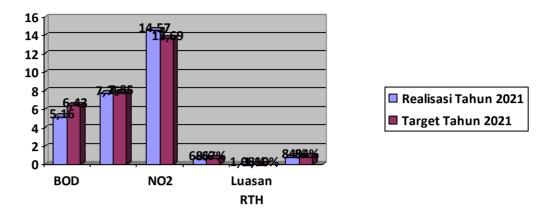
Sementara itu capaian Persentase sampah yang terkelola meningkat dari tahun 2021 dengan kenaikan 1 % ; Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan meningkat dari tahun 2020 dengan kenaikan 0,02 % serta Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi meningkat dari tahun 2020 dengan kenaikan 2 %.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	5,16 mg/L	6,43 mg/L	125
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (μg/ Nm ³)	7,75 μg/ Nm ³	7,85 μg/ Nm ³	101
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (μg/ Nm ³)	14,57 μg/ Nm ³	13,69 µg/ Nm ³	94
4	Persentase sampah yang terkelola	68 %	67 %	101
5	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,08 %	1,1 %	98



No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
6	Persentase panjang jalan yan memiliki ketersediaan PJU kondi layak fungsi	,	84 %	100



Grafik 3.8 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran tahun 2021 dengan target jangka menengah

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja dari indikator sasaran antara lain (1) Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) telah mencapai 125 % dari target jangka menengah (2) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ (µg/ Nm³) telah mencapai 101 % dari target jangka menengah (3) Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO₂ (µg/ Nm³) telah mencapai 94 % dari target jangka menengah (4) Persentase sampah yang terkelola telah mencapai 101 % dari target jangka menengah (5) Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan telah mencapai 98 % dari target jangka menengah serta (6) Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi telah mencapai 100 % dari target jangka menengah.

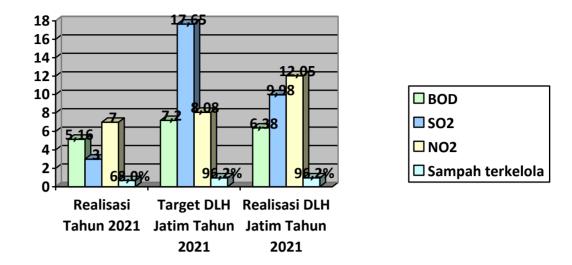
iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional

Capaian kinerja indikator sasaran tidak ada standart nasional dikarenakan indikator kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo tidak sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

v. Perbandingan antara capaian kinerja dengan instansi sejenis (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2021	Target DLH Prov Jatim	Realisasi DLH Prov Jatim	Capaian terhadap Target DLH Prov Jatim (%)	Capaian terhadap Realisasi DLH Prov Jatim (%)
1	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	5,16 mg/L	7,20 mg/L	6,38 mg/L	140	124
2	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm³)	7,75 μg/ Nm³ = 3 ppm	17,65 ppm	9,98 ppm	588	333
3	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	14,57 μg/ Nm ³ = 7 ppm	8,08 ppm	12,05 ppm	115	172
4	Persentase sampah yang terkelola	68 %	96,2 %	96,2 %	71	71

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2021



Grafik 3.9 Perbandingan capaian kinerja indikator kinerja sasaran tahun 2021 dengan target dan realisasi DLH Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja apabila diperbandingkan dengan target dan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur maka capaian kinerja terkait Persentase sampah yang terkelola perlu dilakukan peningkatan. Namun dalam hal ini yang dimaksud Perhitungan Persentase sampah yang terkelola pada Indikator Kinerja Sasaran DLHK adalah sampah yang terkelola oleh DLHK Sidoarjo belum termasuk sampah yang terkelola secara mandiri oleh Masyarakat Sidoarjo.

vi. Evaluasi dan Analisis Kinerja Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan pengukuran kinerja, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori (*)
1	Meningkatnya	Konsentrasi Beban	125	Sangat Berhasil
	pemenuhan baku mutu air	Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)		Bemasii
	dan udara	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	101	Sangat Berhasil



No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori (*)
		Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (μg/ Nm ³)	94	Berhasil
2	Meningkatnya kebersihan dan	Persentase sampah yang terkelola	101	Sangat Berhasil
	keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	98	Berhasil
	,	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	100	Berhasil

Keterangan (*):

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya

SASARAN 1 : Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara

Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD

Posisi Kabupaten Sidoarjo yang berada di hilir Sungai Brantas dan aktivitas sumber pencemar yang beragam di sepanjang sungai (terutama pencemar tinggi Parameter BOD dari sumber tidak tentu yakni aktivitas domestik masyarakat) sehingga kualitas air badan air (terutama parameter BOD) tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai yang fluktuatif.



Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ dan NO₂

- a. Kualitas udara ambien (termasuk nilai parameter SO₂ dan NO₂) tidak dapat diprediksi dan tiap tahunnya menunjukkan nilai yang fluktuatif walaupun untuk nilai SO₂ dan NO₂ selalu memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan;
- b. Kemungkinan ada peningkatan aktivitas pembakaran sampah oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo karena adanya peningkatan jumlah timbulan sampah akibat Covid-19:
- c. Terjadi peningkatan aktivitas kendaraan bermotor kembali setelah pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan peningkatan pencemaran udara dari emisi kendaraan bermotor;
- d. Peningkatan jumlah usaha dan/atau kegiatan yang kurang memperhatikan pengelolaan terhadap pemenuhan baku mutu udara emisi dan udara ambien sesuai standar teknis pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
- e. Alih fungsi lahan yang tidak diiringi dengan proporsi RTH yang memadai dan sesuai ketentuan (terutama tanaman yang berfungsi dalam menyerap polutan);
- f. Kurangnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran Udara, pengelolaan sampah dan penghijauan;
- g. Lemahnya penegakan hukum dalam pengawasan terhadap emisi kendaraan bermotor.

<u>Upaya yang telah dilakukan</u>:

Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD

- a. Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air untuk Saluran Buntung dan Saluran Pelayaran;
- Penentuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Saluran Buntung;
- c. Pemantauan air badan air di 13 saluran/ sungai secara periodik (termasuk parameter BOD);
- d. Penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan;
- e. Sosialisasi bagi masyarakat di sepanjang sungai;



- f. Sosialisasi bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan air limbah;
- g. Melakukan kegiatan pengawasan dalam upaya pengendalian pencemaran air;
- h. Menindaklanjuti pengaduan lingkungan terkait pencemaran air;
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- j. DLHK Kabupaten Sidoarjo bersama PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Direktorat Pengendalian Pencemaran Air KLHK untuk mendapatkan bantuan alat pemantauan kualitas air di intake Tawangsari PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo dan telah dilakukan pemantauan air badan air intake IPA Tawangsari di Saluran Pelayaran secara berkala menggunakan alat tersebut untuk mengetahui Indeks Kualitas Air dengan metode Storet yang biasanya untuk menentukan kualitas air yang diuji dalam kondisi memenuhi, tercemar ringan, tercemar sedang atau tercemar berat;
- k. Program Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Suara Surabaya Centre dan OPD/instansi terkait (termasuk DLHK Kabupaten Sidoarjo), dimana salah satu tujuannya adalah menjaga fungsi sungai.

Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ dan NO₂

- Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;
- Melakukan pemantauan kualitas udara secara berkala pada lokasi Car Free
 Day (termasuk parameter SO₂ dan NO₂);
- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- d. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan;
- e. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi (termasuk parameter SO₂ dan NO₂);



- f. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan;
- g. Bekerjasama dengan BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Malang dalam menyediakan alat pemantau kualitas udara / Air Quality System (AQS) yang diletakkan di halaman Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan telah dilakukan monitoring kualitas udara secara real time (termasuk parameter SO₂ dan NO₂).

Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya:

Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD

- Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air dan menentukan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup untuk Jasa Ekosistem Air;
- b. Melakukan pemantauan air badan air secara periodik (termasuk parameter BOD):
- Melakukan penerbitan Persetujuan Teknis dan SLO Pemenuhan Baku Mutu Air
 Limbah bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan;
- d. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi masyarakat di sepanjang sungai;
- e. Melakukan kegiatan Sosialisasi bagi pelaku usaha yang berpotensi menghasilkan air limbah;
- f. Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran air;
- g. Menindaklanjuti pengaduan lingkungan terkait pencemaran air;
- h. Melakukan pengelolaan sampah secara terpadu utamanya tumpukan sampah di sungai;
- i. Memperbanyak pembangunan taman di sempadan sungai;
- j. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat terkait pengelolaan sampah dari sumbernya dan dilarang membuang sampah sembarangan serta BAB sembarangan di sungai;
- k. Mengoptimalkan fungsi TPST atau TPS 3R di setiap wilayah untuk mengurangi pembuangan sampah ke badan air.



Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ dan NO₂

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dilarang melakukan pembakaran sampah dan pengelolaan sampah yang tepat dan lebih bernilai guna melalui kader lingkungan, tokoh masyarakat atau perangkat desa di lingkungan masyarakat;
- Melakukan kegiatan pengujian Emisi Kendaraan Bermotor Roda Empat secara berkala yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, laboratorium, dan berbagai pihak swasta;
- c. Melaksanakan Car Free Day Kembali dan memperbanyak lokasinya serta melakukan pemantauan kualitas udara secara berkala pada saat Car Free Day (termasuk parameter SO₂ dan NO₂);
- Melakukan kegiatan pengawasan dan memperketat pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam upaya pengendalian pencemaran udara baik udara emisi maupun udara ambien;
- e. Melakukan penghijauan pada median dan pinggir jalan, utamanya tanaman penyerap polutan;
- f. Monitoring kualitas udara ambien secara berkala pada Kawasan Industri, Kawasan Perumahan/Permukiman, Kawasan Perdagangan dan Kawasan Transportasi (termasuk parameter SO₂ dan NO₂);
- g. Menggalakkan pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau minimal 10% dari luas lahan utamanya penyediaan tanaman penyerap polutan termasuk kebisingan dan dituangkan dalam Dokumen Lingkungan.

Simpulan atas pencapaian kinerja:

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator kinerja sasaran ini *telah berhasil*, karena Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD telah memenuhi target kinerja bahkan melebihi target (mencapai 125%). Selain itu, Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian) untuk parameter SO₂ telah memenuhi target kinerja bahkan melebihi target (mencapai 101%) dan parameter NO₂ belum memenuhi target kinerja namun mendekati target (mencapai 94%). namun secara keseluruhan

nilai SO₂ dan NO₂ di semua lokasi pemantauan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian) memenuhi baku mutu yang telah dipersyaratkan.

SASARAN 2 : Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo

Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

- 1. Permintaan pelayanan angkutan sampah semakin meningkat namun anggaran untuk pengadaan tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah belum ada;
- 2. Beberapa Desa / Kelurahan belum melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber ;
- 3. Anggaran untuk pengadaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana TPST di beberapa Desa / Kelurahan belum ada ;
- 4. Terdapat keterbatasan lahan untuk perluasan pembangunan RTH;
- 5. Jumlah petugas sarpras keindahan kota masih kurang, mengingat jumlah sarpras yang dipelihara bertambah tiap tahunnya;
- 6. Adanya cuaca yang tidak menentu seperti hujan angin yang menyebabkan banyak pohon tumbang ;
- 7. Sarana dan prasarana kendaraan yang tidak layak pakai dan sangat perlu dilakukan penggantian kendaraan baru ;
- 8. Sparepart alat-alat listrik masih kurang dikarenakan banyak alat-alat listrik yang mengalami kerusakan ;
- 9. Menambah jumlah personil pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) mengingat adanya penambahan titik PJU setiap tahunnya

<u>Upaya yang telah dilakukan</u>:

- 1) Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dan mengatur ulang ritasi agar sampah di Kabupaten Sidoarjo dapat tertangani ;
- 2) Melaksanakan sosialisasi ke Desa / Kelurahan untuk melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber ;
- 3) Memberikan arahan kepada Desa / Kelurahan untuk mengajukan anggaran sarana dan prasarana TPST;
- 4) Perencanaan perluasan pembangunan RTH yang dilakukan pada fasum perumahan;



- 5) Mengoptimalkan petugas teknis keindahan dan dekorasi yang ada dengan pengaturan jadwal shift ;
- 6) Mempersiapkan tim internal DLHK yaitu teknis keindahan dan dekorasi jika sewaktu-waktu ada laporan masuk terkait pohon tumbang;
- 7) Membuat shift berjadwal untuk optimalisasi kendaraan yang bisa dipakai baik untuk layanan perbaikan dan patrol;
- 8) Perbaikan PJU dengan skala prioritas dan membuat jadwal patroli secara berkala untuk menekan laporan / pengaduan ;
- 9) Penambahan anggaran pada waktu PAK 2021 untuk pembelian kendaraan baru dan alat-alat listrik namun belum disetujui

Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya:

- 1) Mengajukan pengusulan anggaran untuk tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah ;
- 2) Melaksanakan sosialisasi ke Desa / Kelurahan untuk melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber ;
- 3) Memberikan arahan kepada Desa / Kelurahan untuk mengajukan anggaran sarana dan prasarana TPST;
- 4) Berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan lahan/aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk diserahkan pengelolaan tersebut ke DLHK;
- 5) Mengajukan usulan penambahan tenaga lepas;
- 6) Mempersiapkan tim internal DLHK yaitu teknis keindahan dan dekorasi terkait penyikapan pohon tumbang ;
- 7) Penambahan kendaraan skylift dan kendaraan patroli PJU sangat diperlukan agar perbaikan PJU lebih efektif dan efisien karena banyak titik yang belum selesai diperbaiki berdasarkan target setiap harinya;
- 8) Mengusulkan penambahan anggaran dan merubah metode pengadaan alatalat listrik untuk memenuhi target sarpras PJU;
- 9) Menambah jumlah tim untuk pemeliharaan PJU , mengingat adanya pembangunan titik PJU setiap tahunnya

Simpulan atas pencapaian kinerja:

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator kinerja sasaran ini *telah berhasil*, karena Persentase sampah yang terkelola telah melebihi target (capaian kinerja 101 %); Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi telah mencapai target (capaian kinerja 100 %). Akan tetapi, untuk capaian indikator kinerja Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sehingga diperlukan peningkatan kinerja seperti penambahan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola DLHK Sidoarjo.

Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

- 1) Mengajukan pengusulan anggaran untuk tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah ;
- 2) Melaksanakan sosialisasi ke Desa / Kelurahan untuk melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber ;
- 3) Memberikan arahan kepada Desa / Kelurahan untuk mengajukan anggaran sarana dan prasarana TPST;
- 4) Berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan lahan/aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk diserahkan pengelolaan tersebut ke DLHK;
- 5) Mengajukan usulan penambahan tenaga lepas;
- 6) Mempersiapkan tim internal DLHK yaitu teknis keindahan dan dekorasi terkait penyikapan pohon tumbang ;
- 7) Penambahan kendaraan skylift dan kendaraan patroli PJU sangat diperlukan agar perbaikan PJU lebih efektif dan efisien karena banyak titik yang belum selesai diperbaiki berdasarkan target setiap harinya;
- 8) Mengusulkan penambahan anggaran dan merubah metode pengadaan alatalat listrik untuk memenuhi target sarpras PJU;
- 9) Menambah jumlah tim untuk pemeliharaan PJU , mengingat adanya pembangunan titik PJU setiap tahunnya

3.3 Analisis Pencapaian Program Pendukung

Program yang mendukung pencapaian masing – masing sasaran strategis, beserta penjelasan hasil capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

SASARAN I: Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara

No.	PROGRAM	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan yang disusun	100%	100%	100	Berhasil
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pemantauan air badan air (ABA) yang mengalami peningkatan kualitas BOD	42%	43%	102	Sangat Berhasil
		Persentase pemantauan udara ambien yang mengalami peningkatan kualitas SO ₂ dan NO ₂	45%	88%	196	Sangat Berhasil
3	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERBAHAYA DAN GERBAHAYA DAN (LIMBAH B3)	Persentase Pengendalian Dampak Timbulan Limbah B3 yang dilakukan melalui Fasilitasi Standar Teknis Pengelolaan Limbah B3 dalam pemenuhan Persetujuan Lingkungan	100%	100%	100	Berhasil
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pembinaan dan pengawasan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan	3,7%	3,62%	98	Berhasil

No.	PROGRAM	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
5	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN	Persentase desa / kelurahan peduli lingkungan hidup	5%	5,94%	119	Sangat Berhasil
	PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase sekolah peduli lingkungan hidup	0,80%	1,27%	159	Sangat Berhasil
6	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penanganan pengaduan tentang kasus pencemaran lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	100%	100%	100	Berhasil

Berdasarkan tabel diatas terlihat hampir semua capaian indikator kinerja program yang mendukung Sasaran 1 mencapai 100 %. Akan tetapi terdapat 1 (Satu) indikator kinerja program yaitu Persentase pembinaan dan pengawasan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang tidak mencapai 100 %. Hal ini dikarenakan (1) Masih adanya pelaku usaha dan atau kegiatan yang tidak melakukan pengelolaan air limbah (tidak memiliki IPAL) yang dihasilkan, (2) Masih adanya pelaku usaha yang tidak melakukan pemantauan air limbah sesuai ketentuan yaitu satu bulan sekali dan (3) Air limbah yang dihasilkan oleh pelaku usaha dan atau kegiatan melebihi baku mutu yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal tersebut, rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh DLHK antara lain (1) Melaksanakan pembinaan secara lebih intensif terhadap pelaku usaha dan atau kegiatan yang belum melakukan pengelolaan air limbah (tidak memiliki IPAL) yang dihasilkan, (2) Melaksanakan pembinaan secara lebih intensif terhadap pelaku usaha dan atau kegiatan agar rutin melakukan pemantauan air limbah dan 3) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan secara lebih intensif terhadap pelaku usaha dan atau kegiatan yang mengeluarkan air limbah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan.

SASARAN II: Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo

No.	PROGRAM	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase penanganan sampah	45%	41,2%	92	Berhasil
		Persentase pengurangan sampah	28%	23,69%	85	Cukup
2	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase luasan RTH yang terkelola	2,17%	2,2%	101	Sangat Berhasil
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase PJU yang terpasang dalam kondisi baik	84%	84%	100	Berhasil
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Tingkat Kepuasan Aparatur SKPD terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran	86 %	86 %	100	Berhasil

Keterangan:

No.	% CAPAIAN	KATEGORI	
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil	
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil	
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup	
4	Kurang dari 75%	Kurang	

Berdasarkan tabel diatas terlihat hampir semua capaian indikator kinerja program yang mendukung Sasaran 2 mencapai 100 %. Akan tetapi terdapat 2 (Dua) indikator kinerja program yaitu Persentase penanganan sampah dan Persentase pengurangan sampah yang tidak mencapai 100 %. Hal ini dikarenakan (1) Permintaan pelayanan angkutan sampah semakin meningkat namun anggaran untuk pengadaan tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah belum ada, (2)



Beberapa Desa / Kelurahan belum melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber dan (3) Anggaran untuk pengadaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana TPST di beberapa Desa / Kelurahan belum ada. Untuk mengatasi hal tersebut, rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh DLHK antara lain (1) Mengajukan pengusulan anggaran untuk tambahan sarana dan prasarana angkutan sampah, (2) Melaksanakan sosialisasi ke Desa / Kelurahan untuk melakukan pengurangan secara maksimal dari tingkat sumber dan 3) Memberikan arahan kepada Desa / Kelurahan untuk mengajukan anggaran sarana dan prasarana TPST.

3.4 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo terlihat pada Tabel 3.5 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021.

Tabel 3.5 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	265.985.728	214.771.700	81
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	2.339.086.993	2.012.783.955	86
3	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	1.806.906.400	751.652.651	42

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	166.345.127	150.666.432	91
5	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	377.290.640	357.239.524	95
6	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	152.704.773	136.778.067	90
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	32.170.062.892	27.249.510.332	85
8	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	12.775.005.824	11.150.500.046	87
9	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	102.031.799.307	97.664.979.053	96
10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	33.784.334.553	32.963.771.828	98



3.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN INDIKATOR		KINERJA			ANGGARAN			
STRATEGIS	KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	6,43 mg/L	5,16 mg/L	125	5.108.319.661	3.623.892.32 9	71	
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (μg/ Nm³)	7,85 μg/ Nm³	7,75 μg/ Nm³	101				
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	13,69 µg/ Nm³	14,57 µg/ Nm³	94				
Meningkatnya kebersihan dan	Persentase sampah yang terkelola	67 %	68 %	101	32.170.062.89 2	27.249.510.3 32		
keindahan di Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	1,1 %	1,08 %	98	12.775.005. 824	11.150.500 .046	87	
	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	84 %	84 %	100	102.031.799.3 07			



3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Efektivitas dan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI (%)
Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara	Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L)	125	71	54
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO ₂ (µg/ Nm ³)	101		30
	Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO ₂ (µg/ Nm³)	94		•
Meningkatnya kebersihan dan keindahan di	Persentase sampah yang terkelola	101	85	16
Kabupaten Sidoarjo	Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan	98	87	-
	Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi	100	96	4

<u>Catatan</u>: Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran <u>EFISIENSI HANYA DAPAT DIISI KETIKA CAPAIAN KINERJA 100%, JIKA BELUM MENCAPAI 100% MAKA DIANGGAP TIDAK ADA EFISIENSI</u>



- 2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Sasaran 1 : Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang efektif tercapai 100 % dan 2 (dua) indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran. Efisiensi tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas kinerja yaitu Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD dan Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ (μg/ Nm³). Akan tetapi, terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak efisien dikarenakan capaian kinerja tidak mencapai 100 % yaitu Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO₂ (μg/ Nm³).

Sasaran 2 : Meningkatnya kebersihan dan keindahan di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 2 (Dua) indikator kinerja yang efektif tercapai 100 % dan 2 (Dua) indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran. Efisiensi tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas kinerja yaitu Persentase sampah yang terkelola dan Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi. Akan tetapi, terdapat 1 (Satu) Indikator kinerja yang tidak efisien dikarenakan capaian kinerja tidak mencapai 100 % yaitu Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan pengukuran kinerja, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo terdapat indikator kinerja sasaran yang telah mencapai dan belum mencapai target yang telah ditetapkan antara lain :

- Konsentrasi Beban Pencemaran Air untuk Parameter BOD (mg/L) realisasi kinerja sebesar 5,16 mg/L dari target kinerja 6,43 mg/L sehingga capaian kinerja sebesar 125 %. Nilai capaian kinerja indikator ini semakin kecil capaian kinerja semakin baik;
- Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter SO₂ (μg/ Nm³) realisasi kinerja sebesar 7,75 μg/ Nm³ dari target kinerja 7,85 μg/ Nm³ sehingga capaian kinerja sebesar 101 %. Nilai capaian kinerja indikator ini semakin kecil capaian kinerja semakin baik;
- Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadsite, Permukiman, Perdagangan dan Perindustrian), untuk parameter NO₂ (μg/ Nm³) realisasi kinerja sebesar 14,57 μg/ Nm³ dari target kinerja 13,69 μg/ Nm³ sehingga capaian kinerja sebesar 94 %. Nilai capaian kinerja indikator ini semakin kecil capaian kinerja semakin baik;
- 4. Persentase sampah yang terkelola realisasi kinerja sebesar 68 % dari target kinerja 67 % sehingga capaian kinerja sebesar 101 % ;
- 5. Proporsi luasan RTH terhadap baku Rencana luas RTH dalam Masterplan realisasi kinerja sebesar 1,08 % dari target kinerja 1,1 % sehingga capaian kinerja sebesar 98 % ;
- 6. Persentase panjang jalan yang memiliki ketersediaan PJU kondisi layak fungsi realisasi kinerja sebesar 84 % dari target kinerja 84 % sehingga capaian kinerja sebesar 100 %;

Sidoarjo, Februari 2022 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN SIDOARJO

Penhina Utama Muda
NIP. 19701211 199101 1 001